

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2012 and 2011
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Entitas Induk	90	Schedule I : Parent Company's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Tersendiri Entitas Induk	92	Schedule II : Parent Company's Statements of Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Entitas Induk	93	Schedule III : Parent Company's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk	94	Schedule IV : Parent Company's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	95	Schedule V : Investment in Subsidiaries an and Associate

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: H. B. L. Mantiri
Alamat Kantor / Office Address	: Wisma 46 Kota BNI 8 th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP	: Jln. Raya Pelepah Indah QB3 No. 1 RT. 002/RW. 006, Jakarta Utara
Atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-5750683
Jabatan/Position	: Presiden Direktur/President Director

Nama/Name	: Sjeniwati Gusman
Alamat Kantor / Office Address	: Wisma 46 Kota BNI 8 th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP	: Jln. Kembang Wangi II No. 17, Kembangan, Jakarta Barat
Atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	
Nomor Telepon / Phone Number	: 021 – 5750683
Jabatan / Position	: Direktur/Director

state that:

menyatakan bahwa:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;</p> <p>2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>a. All informations contain in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;</p> <p>b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</p> <p>3. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 March 2013/ March 22, 2013

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(H. B. L. Mantiri)

(Sjeniwati Gusman)

Laporan Auditor Independen

No. GA113 0104 MAP IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa entitas anak, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar 4,68% dan 6,15% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta pendapatan bersih sebesar 2,40% dan 5,03% dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan entitas asosiasi, PT Samsonite Indonesia, investasi perusahaan yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 17.224.024 ribu dan Rp 12.736.100 ribu dan bagian laba bersih sebesar Rp 11.287.924 ribu dan Rp 7.347.524 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan berisi paragraf penjelasan mengenai kemampuan dari beberapa entitas anak, (yaitu Map Active Pte. Ltd. dan Map Active International Sdn. Bhd.) dalam melanjutkan kelangsungan usahanya, yang mana menurut pendapat kami, tidak material dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan auditor independen lainnya tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak dan entitas asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

No. GA113 0104 MAP IBH

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets constituting 4.68% and 6.15% of consolidated total assets as of December 31, 2012 and 2011, respectively, and net revenues constituting 2.40% and 5.03% of consolidated net revenues for the respective years then ended. We also did not audit the financial statements of PT Samsonite Indonesia, the Company's investment in which is accounted by use of the equity method. The Company's equity of Rp 17,224,024 thousand and Rp 12,736,100 thousand in PT Samsonite Indonesia's net assets at December 31, 2012 and 2011, and of Rp 11,287,924 thousand and Rp 7,347,524 thousand in that company's net income for the respective years then ended are included in the accompanying consolidated financial statements. Those statements were audited by other independent auditors whose reports expressed an unqualified opinion and contained an explanatory paragraph concerning the ability of certain of those subsidiaries, (i.e. Map Active Pte. Ltd. and Map Active International Sdn. Bhd.) to continue as going concern, which in our opinion is not material in relation to the consolidated financial statements. The reports of such other independent auditors have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries and associate, is based solely on the reports of the other independent auditors.

Osman Bing Satrio & Eny

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan pada halaman 90 – 97 disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas induk secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information on pages 90 – 97 is presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations and cash flows of the parent as an individual company, and is not a required part of the basic consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0558

22 Maret 2013/March 22, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011 Rp'000	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	526.324.881	5	288.621.337	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.427.811	6	12.912.497	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.375.837 ribu tahun 2012 dan Rp 2.217.049 ribu tahun 2011	218.200.460	7	194.635.362	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,375,837 thousand in 2012 and Rp 2,217,049 thousand in 2011
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	65.171.421		65.119.195	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.878.282 ribu tahun 2012 dan Rp 8.541.213 ribu tahun 2011	1.917.927.291	8	1.377.895.690	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,878,282 thousand in 2012 and Rp 8,541,213 thousand in 2011
Uang muka	157.943.369		137.655.616	Advances
Pajak dibayar dimuka	38.487.823	9	20.096.844	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	337.137.654	10	250.967.883	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	34	20.936.044	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	3.262.620.710		2.368.840.468	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	64.166.847	10	29.522.430	Long-term portion of prepaid rent
Investasi pada entitas asosiasi	17.224.024	11	12.736.100	Investment in associate
Aset keuangan lain - tidak lancar	29.203.323	6	18.815.465	Other financial assets - noncurrent
Aset pajak tangguhan	27.131.554	32	34.684.338	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 56.945.006 ribu tahun 2012 dan Rp 52.075.464 ribu tahun 2011	95.044.387	12	99.376.460	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 56,945,006 thousand in 2012 and Rp 52,075,464 thousand in 2011
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.775.589.737 ribu tahun 2012 dan Rp 1.458.994.152 ribu tahun 2011	2.011.107.593	13	1.486.580.902	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,775,589,737 thousand in 2012 and Rp 1,458,994,152 thousand in 2011
Biaya lisensi yang ditangguhkan	50.751.171		42.763.468	Deferred license fees
Uang jaminan	194.150.192		151.133.384	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	180.692.133		104.177.433	Advance for purchases of property, plant and equipment
Goodwill	57.968.193	14	57.968.193	Goodwill
Lain-lain	526.776		8.743.887	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.727.966.193		2.046.502.060	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	5.990.586.903		4.415.342.528	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011 Rp'000	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	954.540.989	15	516.451.921	Bank loans
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	11.521.777	36	9.581.713	Related party
Pihak ketiga	788.740.191		658.085.551	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	719.044	17,36	-	Related party
Pihak ketiga	405.331.602	18	308.528.197	Third parties
Utang pajak	119.727.308	19	101.998.481	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	168.851.441		120.955.278	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	75.261.170		77.266.769	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	155.833.333	20	173.614.704	Bank loans
Obligasi	-	21	293.183.373	Bonds payable
Sewa pembiayaan	589.610		617.523	Finance lease obligation
Lain-lain	1.665.478		1.458.061	Others
Instrumen keuangan derivatif	-	34	15.993.368	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.682.781.943</u>		<u>2.277.734.939</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	305.000.000	20	60.833.333	Bank loans
Obligasi	558.465.685	21	68.186.174	Bonds payable
Sewa pembiayaan	192.368		755.832	Finance lease obligation
Lain-lain	1.331.285		2.996.763	Others
Uang jaminan penyewa	9.430.397		8.781.967	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan pasca kerja	195.747.700	22	147.099.592	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	45.582.833	32	38.275.016	Deferred tax liabilities
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	<u>19.379.522</u>		<u>16.545.402</u>	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.135.129.790</u>		<u>343.474.079</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.817.911.733</u>		<u>2.621.209.018</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To The Owners Of The Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	23	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947.040	24	46.947.040	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.536.989)	25	(53.536.989)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pendapatan komprehensif lain	(6.257.058)		(10.147.738)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	36.000.000	26	31.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>1.319.507.055</u>		<u>949.856.426</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	<u>2.172.660.048</u>		<u>1.794.118.739</u>	Total Equity Attributable To The Owners Of The Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>15.122</u>	27	<u>14.771</u>	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	<u>2.172.675.170</u>		<u>1.794.133.510</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5.990.586.903</u>		<u>4.415.342.528</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2012 DAN 2011

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011

	2012 Rp'000	Catatan/ Notes	2011 Rp'000	
PENDAPATAN		28		REVENUE
Penjualan eceran dan grosir	6.631.209.473		5.036.906.424	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	892.024.308		795.510.216	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	55.523.486		51.759.196	Rent and service revenue
Lain-lain	6.327.985		5.633.059	Others
PENDAPATAN BERSIH	7.585.085.252		5.889.808.895	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	3.726.164.893	29	2.847.205.937	COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST
LABA KOTOR	3.858.920.359		3.042.602.958	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.635.848.604)	30	(2.066.769.039)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(461.781.327)	31	(353.568.894)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(165.069.599)		(123.418.316)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(25.607.709)		(6.287.321)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(9.557.759)	13	(16.221.729)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	11.287.924	11	7.347.524	Equity in net income of associate
Penghasilan bunga	8.785.482		8.288.175	Interest income
Keuntungan transaksi derivatif	1.706.191	34	5.431.277	Gain on derivative financial instruments
Keuntungan dan kerugian lain-lain	14.802.843		(12.832.788)	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK	597.637.801		484.571.847	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		32		TAX EXPENSE
Pajak kini	(150.026.220)		(123.976.731)	Current tax
Pajak tangguhan	(14.860.601)		(170.124)	Deferred tax
Jumlah	(164.886.821)		(124.146.855)	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	432.750.980		360.424.992	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	(465.095)		459.470	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4.355.775		(2.693.704)	Foreign currency translation
Jumlah pendapatan komprehensif lain	3.890.680		(2.234.234)	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	436.641.660		358.190.758	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	432.750.629		360.425.097	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	351	27	(105)	Non-controlling interest
Laba Bersih Tahun Berjalan	432.750.980		360.424.992	Net Income For the Year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	436.641.309		358.190.863	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	351		(105)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif	436.641.660		358.190.758	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(Dalam Rupiah penuh)	261	33	217	(In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Saldo laba/Retained earnings		Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control Rp'000	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the company Rp'000	Kepemilikan nonpengendali/ Noncontrolling interest Rp'000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000		Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp'000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment Rp'000				
Saldo per 1 Januari 2011		830.000.000	46.947.040	26.000.000	627.631.329	(53.536.989)	5.625	(7.919.129)	1.469.127.876	14.876	1.469.142.752	Balance as of January 1, 2011
Dividen tunai	26	-	-	-	(33.200.000)	-	-	-	(33.200.000)	-	(33.200.000)	Cash dividends
Cadangan umum	26	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	360.425.097	-	459.470	(2.693.704)	358.190.863	(105)	358.190.758	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2011		830.000.000	46.947.040	31.000.000	949.856.426	(53.536.989)	465.095	(10.612.833)	1.794.118.739	14.771	1.794.133.510	Balance as of December 31, 2011
Dividen tunai	26	-	-	-	(58.100.000)	-	-	-	(58.100.000)	-	(58.100.000)	Cash dividends
Cadangan umum	26	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	432.750.629	-	(465.095)	4.355.775	436.641.309	351	436.641.660	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2012		<u>830.000.000</u>	<u>46.947.040</u>	<u>36.000.000</u>	<u>1.319.507.055</u>	<u>(53.536.989)</u>	<u>-</u>	<u>(6.257.058)</u>	<u>2.172.660.048</u>	<u>15.122</u>	<u>2.172.675.170</u>	Balance as of December 31, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2012 DAN 2011

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.614.546.009	5.867.244.088	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(932.250.986)	(705.940.128)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(6.033.285.351)	(4.430.780.086)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	649.009.672	730.523.874	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(161.129.691)	(117.113.220)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	478.906	1.260.909	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(154.030.702)	(143.597.656)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	334.328.185	471.073.907	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset keuangan lainnya	15.488.822	2.708.167	Withdrawal of other financial assets
Penerimaan dividen tunai	6.800.000	3.640.000	Cash dividends received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	5.592.001	3.856.283	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	8.785.482	8.288.175	Interest received
Penurunan piutang kepada pihak berelasi	-	(5.945)	Decrease of accounts receivable to related party
Perolehan properti investasi	(537.469)	(189.274)	Acquisitions of investment properties
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(11.364.788)	(20.032.946)	Additions to deferred license fees
Penempatan uang jaminan	(45.438.536)	(47.712.738)	Placements of refundable deposits
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(119.570.760)	(103.957.148)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(713.643.194)	(339.196.101)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(853.888.442)	(492.601.527)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	1.931.319.111	1.365.847.030	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.493.230.043)	(1.098.870.109)	Payment of bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	400.000.000	100.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(162.002.724)	(181.157.376)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	500.000.000	-	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran pokok obligasi	(295.000.000)	-	Payment of bonds principal
Pembayaran biaya emisi obligasi	(10.143.817)	-	Payment of bond issuance cost
Kenaikan (penurunan) utang kepada pihak berelasi	723.876	(169.871)	Increase (decrease) of accounts payable to a related party
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(47.869.173)	(51.611.309)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(1.458.061)	(1.264.565)	Payment of other long-term debt
Pembayaran premi opsi	(6.376.229)	(13.745.162)	Payment of option premium
Pembayaran dividen tunai	(58.100.000)	(33.200.000)	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	757.862.940	85.828.638	Net Cash Provided by Financial Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	238.302.683	64.301.018	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	288.621.337	224.320.276	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(599.139)	43	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	526.324.881	288.621.337	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 41 tanggal 15 Juli 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42709.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Pebruari 2012, Tambahan No. 1504.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 1.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah 17.796 karyawan dan 14.733 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 41 dated July 15, 2010 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, concerning the changes in article 3 to comply with Regulation No. IX.J.1, attachment regarding Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia in his decision letter No. AHU-42709.AH.01.02 Tahun 2010 dated August 30, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 17, 2012, Supplement No. 1504.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with head office located at Wisma 46, Kota BNI, 8th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is to engage in trading, service, manufacturing, transportation, agriculture, forestry, farming, fishery, animal husbandry and mining. The Company started commercial operations in 1995. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 1,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company and its subsidiaries (the "Group") had an average total number of employees of 17,796 and 14,733 in 2012 and 2011, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's majority stockholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of December 31, 2012 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Vice President Commissioner and also acting as Independent Commissioner)
Komisaris	Juliani Gozali Kentjana Indriawati Prakoso Eko Setyawan Himawan	Commissioners
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Johanes Ridwan	Unaffiliated Director
Direktur	Susiana Latif Sjeniwati Gusman Michael David Capper Hendry Hasiholan Batubara	Directors
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Mien Sugandhi	Chairman
Anggota	Wahyu Septiana Riono Trisongko	Members

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

b. Public Offering of Shares and Bonds

Saham

Shares

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Nopember 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Bapepam-LK) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2012, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-10534/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap dan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan cicilan imbalan tetap. Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-13876/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Bonds

On December 8, 2009, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No. S-10534/BL/2009 for its Public Offering of Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009 with fixed interest rate and Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009 with fixed ijarah benefit installment. The Bonds and Sukuk Ijarah have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 5, 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No. S-13876/BL/2012 for its Sustainable Public Offering I of Mitra Adiperkasa Bond Phases I Year 2012 with fixed interest rate. The Bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset/Total Assets***	
		(%)			2012	2011
		2012	2011		Rp/juta/million	Rp/juta/million
Penjualan retail/Retail business						
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	257.088	185.699
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	294.044	313.727
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	47.234	44.368
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2007	62.694	35.403
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)") (dahulu/formerly TS Lifestyle (Thailand) Limited ("TSL"))	Next, Carter's dan/and OshKosh B'gosh			2001	171.240	104.242
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Camper dan/and Linea			2000	54.699	38.698
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		98,00	98,00			
Tidak langsung/Indirect*)		2,00	2,00			
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource			2011	127.526	52.721
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Map Active ("MAPA") (dahulu/formerly PT Hamparan Nusantara ("HN"))	-			2008	60.703	51.811
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset/Total Assets***)	
		(%)			2012	2011
		2012	2011		Rp'juta/million	Rp'juta/million
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Stradivarius	99,99 0,01	99,99 0,01	2011	61.320	35.539
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Bershka	99,99 0,01	99,99 0,01	2011	35.512	30.800
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Payless Shoesource	100,00	100,00	2011	49.966	16.233
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Payless Shoesource	100,00	100,00	2011	27.349	13.452
PT Panen Cosmetic Indonesia ("Pcos") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant	20.175	20.005
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Brooks Brothers	100,00	-	2012	50.770	-
PT Panen Wangi Abadi ("PWA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	-	100,00	-	Belum beroperasi/ Dormant	19.981	-
PT Sarimode Griya ("SMG") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	-	99,99 0,01	- -	Belum beroperasi/ Dormant	10.653	-
PT Prima Mode Indonesia ("PMI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Penshoppe	100,00	-	2012	16.279	-
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	-	100,00	-	Belum beroperasi/ Dormant	4.998	-
PT Agung Mandiri Lestari ("AML") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	-	100,00	-	Belum beroperasi/ Dormant	5.001	-
PT Toya Roda Utama ("TRU") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	-	99,99 0,01	- -	Belum beroperasi/ Dormant	25.004	-
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	-	99,99 0,01	- -	Belum beroperasi/ Dormant	25.003	-
Departemen store/Department stores						
PT Panen Lestari Internusa ("PLI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Sogo	99,00 1,00	99,00 1,00	1989	1.565.280	1.274.895
PT Java Retailindo ("JR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)**)	Lotus	100,00	100,00	2000	42.471	26.240
PT Benua Hamparan Luas ("BHL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect*)	Debenhams	99,99 0,01	99,99 0,01	2004	207.982	162.786
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Seibu	100,00	100,00	2007	169.954	138.347
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	Alun-alun Indonesia	100,00	100,00	2007	63.251	71.626
PT Panen GL Indonesia ("PGI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect*)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant	51.457	49.897

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset/Total Assets***)	
		(%)			2012	2011
		2012	2011		Rp/juta/million	Rp/juta/million
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant						
PT Sari Boga Lestari ("SBL")	Chatter Box			1997	14.093	24.584
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,97			
Tidak langsung/Indirect*)		0,02	0,03			
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks			2002	346.357	263.345
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano			2006	43.369	34.903
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")	Burger King			2007	182.126	136.920
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery			2007	23.903	19.444
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")	Domino's Pizza			2008	101.386	86.036
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme			2006	22.299	30.564
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Sari Food Lestari ("SFL")	-			Belum beroperasi/ Dormant	14.472	15.001
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
Toko buku/Book stores						
PT Kinokunia Bukindo ("KB")	Kinokuniya Book Store			1999	58.851	62.110
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect***)		100,00	100,00			
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-			2001	49.393	48.642
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,96	99,96			
Tidak langsung/Indirect*)		0,04	0,04			
Lain-lain/Others						
PT Siola Sandimas ("SS")	Sunter Mall			1994	77.351	68.445
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01			
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-			2001	3.057	2.965
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,50	99,50			
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")	-			2011	84.074	30.808
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")	-			2011	29.789	19.064
Pemilikan/Ownership:						
Tidak Langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")	-			2011	81.997	30.538
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00			
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")	Spanx			2012	2.216	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	-			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary.

**) Perubahan pemilikan dari Perusahaan ke entitas anak/Change in stockholder from Company to subsidiary.

***) Sebelum eliminasi/Before elimination.

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia) dan MAPI (M) (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia) and MAPI (M) (Malaysia) are domiciled in Jakarta.

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan dan PCI mendirikan TRU.

On October 22, 2012, the Company and PCI established TRU.

Pada tanggal 18 Oktober 2012, Perusahaan dan PCI mendirikan CMI.

On October 18, 2012, the Company and PCI established CMI.

Pada tanggal 24 September 2012, PLI dan PCI mendirikan CKI.

On September 24, 2012, PLI and PCI established CKI.

Pada tanggal 24 September 2012, PLI dan PCI mendirikan AML.

On September 24, 2012, PLI and PCI established AML.

Pada tanggal 9 Agustus 2012, PLI dan PCI mendirikan PMI.

On August 9, 2012, PLI and PCI established PMI.

Pada tanggal 6 Juni 2012, Perusahaan dan PCI mendirikan SMG.

On June 6, 2012, the Company and PCI established SMG.

Pada tanggal 31 Mei 2012, MAPA (S) dan Chiew Guan Choo mendirikan MAPI (M). Pada tanggal 29 Juni 2012, MAPA (S) membeli seluruh kepemilikan saham MAPI (M) sebanyak 1 lembar saham dengan nilai perolehan sebesar 1 Ringgit Malaysia dari Chiew Guan Choo.

On May 31, 2012, MAPA (S) and Chiew Guan Choo established MAPI (M). On June 29, 2012, MAPA (S) acquired 1 share of MAPI (M) with an acquisition cost amounting to 1 Malaysian Ringgit from Chiew Guan Choo.

Pada tanggal 6 Januari 2012, PLI dan PCI mendirikan PWA.

On January 6, 2012, PLI and PCI established PWA.

Pada tanggal 2 Nopember 2011, PLI dan PCI mendirikan PFI.

On November 2, 2011, PLI and PCI established PFI.

Pada tanggal 23 September 2011, PLI dan PCI mendirikan Pcos.

On September 23, 2011, PLI and PCI established Pcos.

Pada tanggal 5 Agustus 2011, PLI dan PCI mendirikan SFL.

On August 5, 2011, 2011, PLI and PCI established SFL.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Standards effective in the current period

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak (Grup) telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Grup yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

In the current year, the Company and its subsidiaries (the Group) have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Group's accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar baru ini menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

Standar baru ini mengakibatkan pengungkapan tambahan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup, dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Grup terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut (Catatan 40).

- ISAK 25, Hak Atas Tanah

Interpretasi ini menjelaskan perlakuan biaya pengurusan legal hak atas tanah.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap atau standar lain yang relevan berdasarkan tujuan penggunaan lahan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak hukum atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sesuai dengan PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tidak Berwujud.

Sebelumnya, Grup telah menghitung untuk biaya pengurusan legal hak atas tanah pada saat perolehan tanah sebagai biaya yang ditangguhkan dan kemudian diamortisasi selama jangka waktu hak-hak tersebut.

Interpretasi telah diterapkan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2012 sesuai dengan ketentuan transisi, mengakibatkan reklasifikasi biaya tangguhan hak atas tanah sebesar Rp 7.827.018 ribu ke aset tetap (Catatan 13).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

This new standard supersedes the disclosure requirements of PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

This new standard resulted in additional disclosures concerning (a) the significance of financial instruments for the Group's financial position and performance; and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Group manages those risks (Note 40).

- ISAK 25, Land Rights

This interpretation clarifies the treatment of legal cost of land rights.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land in accordance with PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment or other relevant standards based on the intended use of the land.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized in accordance with PSAK 19 (revised 2010), Intangible Assets.

Previously, the Group had accounted for legal cost on land rights upon acquisition of land as deferred charge and subsequently amortized over the term of such rights.

The interpretation has been applied prospectively from January 1, 2012 in accordance with the transitional provision, resulting in reclassification of deferred charges for landright amounting to Rp 7,827,018 thousand to property, plant and equipment (Note 13).

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates

- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Akuntansi Kompetensi Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

b. Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan penyesuaian atas PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- PSAK 13 (revised 2011), Investment Property
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share
- ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 23, Operating Leases – Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

b. Standards in issue not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 are PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control and Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. *These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau penjualan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diberikan, liabilitas yang terjadi atau diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Changes in the Group's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Grup memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI, MAPA F(M) dan MAPI (M) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Group obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date – and is subject to a maximum of one year.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group, except MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI, MAPA F(M) and MAPI (M) are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Pembukuan MAPA (T) diselenggarakan dalam Baht Thailand, pembukuan MAPA (S), MAPT dan MAPA F(S) diselenggarakan dalam Dollar Singapura, pembukuan ARI diselenggarakan dalam Dollar Amerika Serikat dan pembukuan MAPA F(M) dan MAPI (M) diselenggarakan dalam Ringgit Malaysia, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas-entitas tersebut pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

The books of accounts of MAPA (T) are maintained in Thailand Baht; MAPA (S), MAPT and MAPA F(S) are maintained in Singapore Dollars; ARI are maintained in U.S. Dollar and MAPA F(M) and MAPI (M) are maintained in Malaysian Ringgit, their respective functional currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of these entities at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Derivatif keuangan (seperti aset derivatif) diklasifikasi sebagai FVTPL. Kebijakan akuntansi atas derivatif disebutkan dalam Catatan 3aa.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss
- Available-for-sale
- Loans and receivables

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial derivatives (i.e. derivative assets) are classified as at FVTPL. Related accounting policy for derivative is discussed in Note 3aa.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares and bonds held by the Group's that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity as AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at FVTPL are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Instrumen keuangan derivatif yang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan. Selain daripada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Kebijakan akuntansi atas derivatif disebutkan dalam Catatan 3aa.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, obligasi, utang bank serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities at FVTPL

Derivative financial instruments that are not designated and do not qualify for hedge accounting are classified as held for trading. Other than financial liabilities classified as held for trading, the Group does not have financial liabilities that are designated on initial recognition at FVTPL. Related accounting policy for derivative is discussed in Note 3aa.

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other payables, bonds payable, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi) 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas liabilitas entitas asosiasi.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments in Associate

An associate is an entity over which the Group is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan efektif 1 Januari 2011 tidak lagi diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 – 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and, effective January 1, 2011, is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

When the Group transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of its interest in the relevant associate.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of the inventories at the end of the year.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 2 – 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

o. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap".

The Group is required to recognize in the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical
installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3k.

p. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3k.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3p.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

q. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3p.

r. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Sejak 1 Januari 2012, biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah Aset Tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Sebelum tahun 2012, biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

t. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Intangible Assets - Landright

From January 1, 2012, the legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Prior to 2012, expenses related to the legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

t. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method from 10 years up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal atas jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Post-Employment Benefits

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

w. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

w. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.

x. Revenue and Expense Recognition

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as unearned income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Expenses are recognized when incurred.

y. Income Tax

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Pajak penghasilan final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Final income tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

z. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 34.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar, dengan perubahan pada nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

bb. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara berkala direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

z. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage their exposure to interest rate and foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 34.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

bb. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yang melibatkan estimasi selain yang disebutkan dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimation, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp 57.968.193 ribu setelah rugi penurunan nilai sebesar Rp 11.223.469 ribu telah diakui pada tahun 2011 (Catatan 14).

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 19 dan 32.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 12 and 13.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was Rp 57,968,193 thousand after an impairment loss of Rp 11,223,469 thousand was recognised in 2011 (Note 14).

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9, 19 and 32.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Kas	60.254.211	31.262.582	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	121.364.629	15.967.793	Bank Mandiri
Bank Central Asia	94.666.217	29.897.694	Bank Central Asia
Bank Danamon Indonesia	55.519.709	2.799.526	Bank Danamon Indonesia
Bank Ganesha	20.273.404	10.707.075	Bank Ganesha
Bank Negara Indonesia	15.233.782	3.819.237	Bank Negara Indonesia
Bank Internasional Indonesia	8.935.573	3.678.637	Bank Internasional Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 7 milyar)	33.064.684	19.295.670	Others (below Rp 7 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Internasional Indonesia	3.388.957	2.539.984	Bank Internasional Indonesia
Bank Pan Indonesia	1.657.145	5.702.955	Bank Pan Indonesia
Bank Central Asia	1.331.209	1.235.571	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	2.970.049	2.097.099	Others (below Rp 1 billion each)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank	9.107.889	1.057.998	United Overseas Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	754.569	259.717	Others (below Rp 500 million each)
Mata uang asing lainnya	8.252.854	3.822.441	Other foreign currencies
Jumlah Bank	376.520.670	102.881.397	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka - pihak ketiga			Time Deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank ICB Bumiputera	48.050.000	97.300.000	Bank ICB Bumiputera
Bank Ganesha	34.000.000	18.500.000	Bank Ganesha
Bank Mega	5.000.000	32.072.902	Bank Mega
Deutsche Bank AG, Jakarta	1.500.000	1.500.000	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	1.000.000	-	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Bank CIMB Niaga	-	5.104.456	Bank CIMB Niaga
Jumlah Deposito Berjangka	89.550.000	154.477.358	Total Time Deposits
Jumlah	526.324.881	288.621.337	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	2,91% - 8%	3,85% - 8%	Interest rates per annum on time deposits - Rupiah

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Deposito berjangka lebih dari 3 bulan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Bank of Ayudhya Public Company Limited	1.420.673 -	- 7.325.104	Time deposits over 3 months The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Bank of Ayudhya Public Company Limited
Reksadana Biaya perolehan Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	7.138 -	5.122.298 465.095	Mutual funds Cost Unrealized change in fair value of securities
Jumlah aset keuangan lainnya - Lancar	1.427.811	12.912.497	Total other financial assets - Current
Investasi melalui manajer investasi - Tidak lancar	29.203.323	18.815.465	Investment through investment manager - Noncurrent
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Baht Thailand	1,05%	3,50% - 3,65%	Interest rate per annum on time deposits - Thailand Baht
Deposito berjangka lebih dari 3 bulan ditempatkan dalam mata uang Baht Thailand, masing-masing sebesar THB 4.500.000 dan THB 25.647.672 pada 31 Desember 2012 dan 2011.			Time deposits over 3 months placed in Thailand Bath currency, amounted to THB 4,500,000 and THB 25,647,672 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.
Penempatan aset keuangan lainnya dilakukan pada pihak ketiga.			Other financial assets are placed with third parties.

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM
THIRD PARTIES**

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
a. Berdasarkan Pelanggan Piutang penjualan barang Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	217.164.035 2.412.262	195.115.499 1.736.912	a. By Customers Receivables from merchandise sales Receivables from rental and service charge
Jumlah	219.576.297	196.852.411	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.375.837)	(2.217.049)	Allowance for impairment losses
Bersih	218.200.460	194.635.362	Net
b. Berdasarkan Mata Uang Rupiah Baht Thailand Dollar Amerika Serikat Mata uang lainnya	110.727.960 101.919.293 6.207.473 721.571	120.421.829 66.755.257 9.418.142 257.183	b. By Currency Rupiah Thailand Baht U.S. Dollar Other currencies
Jumlah	219.576.297	196.852.411	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.375.837)	(2.217.049)	Allowance for impairment losses
Bersih	218.200.460	194.635.362	Net

Piutang penjualan barang terutama merupakan
piutang kepada penerbit kartu kredit dengan
jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from merchandise sales mainly
represent trade accounts receivable from credit
card issuers which are collectible within 2 to 7
days.

Piutang penjualan grosir dan pihak ketiga lainnya mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem "cash on delivery" dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Receivables from wholesales and other third parties had average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies "cash on delivery" system, and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya

Age of receivables that are past due but not impaired

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
60-90 hari	2.245.880	3.356.360	60-90 days
91-120 hari	910.002	3.705.207	91-120 days
Lebih dari 120 hari	2.444.093	12.167.880	More than 120 days
Jumlah	5.599.975	19.229.447	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	2.217.049	1.657.578	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	743.055	1.530.091	Impairment losses recognized on receivables
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	(1.530.092)	-	Amounts written off during the year as uncollectible
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(54.175)	(970.620)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	1.375.837	2.217.049	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Jumlah piutang usaha yang diturunkan nilainya berumur lebih dari 120 hari dengan nilai sebesar Rp 1.873.903 ribu dan Rp 2.217.049 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The impaired trade accounts receivable are outstanding for more than 120 days amounting to Rp 1,873,903 thousand and Rp 2,217,049 thousand as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Barang dagangan			Merchandise
Pakaian dan asesoris	734.546.105	532.900.713	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	621.031.200	419.972.297	Footwear and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	93.860.552	56.223.358	Health and beauty products
Golf dan asesoris	92.059.693	83.955.139	Golf and accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	79.844.698	43.643.972	Sports wear and sport accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	76.298.248	52.086.816	Toys and accessories
Pasar swalayan	44.037.840	36.118.501	Supermarket
Makanan dan minuman	33.861.575	25.910.207	Food and beverages
Buku dan alat tulis	28.980.788	33.161.837	Books and stationeries
Jam tangan danacamata	21.384.685	20.581.428	Watches and sunglasses
Raket dan asesoris	20.429.345	16.593.141	Rackets and accessories
Lain - lain	23.064.465	20.845.174	Others
Jumlah barang dagangan	1.869.399.194	1.341.992.583	Total merchandise
Bahan kemasan	39.378.304	24.996.035	Packing materials
Jumlah	1.908.777.498	1.366.988.618	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	3.194.787	3.297.305	Finished goods
Barang dalam proses	3.338.118	5.268.999	Work in process
Bahan baku	9.495.170	10.881.981	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	16.028.075	19.448.285	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	1.924.805.573	1.386.436.903	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(6.878.282)	(8.541.213)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	1.917.927.291	1.377.895.690	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	8.541.213	5.732.545	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	2.235.716	4.714.039	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(4.109.374)	(1.854.243)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	210.727	(51.128)	Translation adjustment
Saldo akhir	6.878.282	8.541.213	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

All inventories are insured against fire, theft and other risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total inventories insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
Jumlah persediaan tercatat (dalam ribuan Rupiah)	1.917.927.291	1.377.895.690	Net book value (in thousand Rupiah)
Nilai pertanggungan persediaan			Total sum insured
Rupiah (dalam ribuan)	1.786.277.631	1.332.556.853	Rupiah (in thousand)
Baht Thailand	50.630.000	54.010.000	Thailand Baht
Dollar Singapura	654.000	150.000	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3.400.000	950.000	Malaysian Ringgit
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam ribuan Rupiah	1.818.175.753	1.351.738.806	Total sum insured equivalent in thousand Rupiah

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan (Catatan 32)	8.516.011	-	The Company (Note 32)
Entitas anak	2.322.010	3.037.558	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	3.755.100	1.569.853	Previous year
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	313.077	1.088.549	Income tax - Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	23.581.625	14.400.884	Value added tax - net
Jumlah	38.487.823	20.096.844	Total

Pada tahun 2012, PBP memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2010 dan Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi yang harus diterima sebesar Rp 478.906 ribu.

In 2012, PBP received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2010 corporate income tax and Tax Collection Notice (STP) for corporate income tax and value added tax, resulting in net refund of Rp 478,906 thousand.

Pada tahun 2011, MDF, PBP, MAPA dan BHL memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2009 serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan STP pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi yang harus diterima sebesar Rp 1.260.909 ribu.

In 2011, MDF, PBP, MAPA and BHL received SKPLB for 2009 corporate income tax and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and STP for corporate income tax and value added tax, resulting in net refund of Rp 1,260,909 thousand.

Pada tahun 2011, JR menerima SKPKB dan STP masa pajak tahun 2001 atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai sehingga JR harus membayar beban pajak sebesar Rp 492.858 ribu.

In 2011, JR received SKPKB and STP for 2001 income tax article 21, 23 and 4(2) and value added tax, which resulting to the payment of tax expenses amounted to Rp 492,858 thousand.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa dibayar dimuka	378.838.293	264.039.500	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>64.166.847</u>	<u>29.522.430</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	314.671.446	234.517.070	Current portion of prepaid rent
Asuransi	431.248	738.131	Insurance
Lain-lain	<u>22.034.960</u>	<u>15.712.682</u>	Others
Jumlah	<u><u>337.137.654</u></u>	<u><u>250.967.883</u></u>	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Perusahaan mempunyai 40% kepemilikan atas PT Samsonite Indonesia (SI) yang diperoleh pada tahun 2008. SI berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) dan impor barang dagangan seperti tas dan asesoris dengan merek "Samsonite".

The Company has 40% ownership in PT Samsonite Indonesia (SI), which was acquired in 2008. SI is domiciled in Jakarta and primarily engaged in large trading (main distributor) and import of merchandise such as luggages and accessories under "Samsonite" brand.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investment using equity method are as follows:

	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	12.736.100	9.028.576	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	11.287.924	7.347.524	Equity in net income of associate
Dividen tunai	<u>(6.800.000)</u>	<u>(3.640.000)</u>	Cash dividend
Saldo akhir	<u><u>17.224.024</u></u>	<u><u>12.736.100</u></u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of associates is set out below:

	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Jumlah aset	67.387.505	53.012.660	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(24.327.446)</u>	<u>(21.172.410)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u><u>43.060.059</u></u>	<u><u>31.840.250</u></u>	Net assets
Jumlah penjualan	<u><u>121.162.512</u></u>	<u><u>85.125.702</u></u>	Total sales
Laba bersih	<u><u>28.219.810</u></u>	<u><u>18.368.810</u></u>	Net income

12. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari 2012/ January 1, 2012 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Rp'000	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	55.937.250	-	-	55.937.250	Land
Bangunan dan prasarana	95.514.674	537.469	-	96.052.143	Buildings and improvement
Jumlah	151.451.924	537.469	-	151.989.393	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	52.075.464	4.869.542	-	56.945.006	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	99.376.460			95.044.387	Net Book Value
	1 Januari 2011/ January 1, 2011 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp'000	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	55.937.250	-	-	55.937.250	Land
Bangunan dan prasarana	95.325.400	189.274	-	95.514.674	Buildings and improvement
Jumlah	151.262.650	189.274	-	151.451.924	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	47.195.512	4.879.952	-	52.075.464	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	104.067.138			99.376.460	Net Book Value

Properti investasi merupakan Sunter Mall di Jakarta.

Berdasarkan penilai independen dari kantor jasa penilai publik Maulana, Andesta & Rekan, dalam laporannya tanggal 21 Pebruari 2012, nilai wajar properti investasi pada tanggal 5 Januari 2012 adalah sebesar Rp 126.260.000 ribu. Penilaian dilakukan berdasarkan metode biaya dan pendapatan. Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar dari 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2012.

Beban penyusutan sebesar Rp 4.869.542 ribu dan Rp 4.879.952 ribu masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 dicatat sebagai beban langsung.

Properti investasi telah diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai properti investasi.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 29.222.853 ribu dan Rp 26.944.462 ribu (Catatan 28).

Beban sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 14.861.539 ribu dan Rp 13.769.237 ribu (Catatan 29).

Investment properties represents Sunter Mall in Jakarta.

Based on valuation carried out by an independent appraisal Maulana, Andesta & Rekan on February 21, 2012, the fair value of the investment properties amounted to Rp 126,260,000 thousand as of January 5, 2012. The valuation was made using the cost and income approach. Management believes there is no significant changes on the fair value from December 31, 2011 up to December 31, 2012.

Depreciation expense amounting to Rp 4,869,542 thousand and Rp 4,879,952 thousand in 2012 and 2011, respectively, were recorded under direct cost.

The investment properties were insured along with property, plant and equipment (Note 13).

Based on the review of the status of the investment properties at the end of the year, management believes that no decline in value of investment properties is necessary.

In 2012 and 2011, rent and service revenues from investment properties amounted to Rp 29,222,853 thousand and Rp 26,944,462 thousand, respectively (Note 28).

In 2012 and 2011, rent and service expenses from investment properties amounted to Rp 14,861,539 thousand and Rp 13,769,237 thousand, respectively (Note 29).

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

13. ASET TETAP

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications *)	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	151.808.919	-	16.116.530	-	7.827.018	175.752.467	Land
Bangunan dan prasarana	1.107.853.036	2.039.312	248.962.399	16.453.400	23.251.921	1.365.653.268	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	702.243.147	623.741	190.667.826	16.834.932	42.479.839	919.179.621	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	923.365.521	1.429.028	294.813.261	6.861.643	9.859.071	1.222.605.238	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	16.277.461	-	3.392.777	272.336	986.099	20.384.001	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	15.541.211	-	75.159.798	330.189	(27.513.142)	62.857.678	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	2.443.490	-	11.850.780	-	(10.406.929)	3.887.341	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	15.470.931	-	28.958.791	-	(30.774.062)	13.655.660	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	6.904.935	-	41.750	8.235	(6.896.697)	41.753	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	3.666.403	-	-	-	(986.100)	2.680.303	Motor vehicles
Jumlah	2.945.575.054	4.092.081	869.963.912	40.760.735	7.827.018	3.786.697.330	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	461.217.097	398.649	111.839.017	10.344.703	-	563.110.060	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	371.059.191	215.701	98.205.528	11.416.549	4.551.073	462.614.944	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	611.289.783	566.024	128.249.282	3.648.441	128.437	736.585.085	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.027.720	-	1.870.818	194.214	925.204	11.629.528	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	4.536.772	-	150.852	7.068	(4.679.510)	1.046	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	1.863.589	-	710.689	-	(925.204)	1.649.074	Motor vehicles
Jumlah	1.458.994.152	1.180.374	341.026.186	25.610.975	-	1.775.589.737	Total
Jumlah Tercatat	1.486.580.902					2.011.107.593	Net Book Value

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	151.808.919	-	-	-	-	151.808.919	Land
Bangunan dan prasarana	979.400.867	(131.173)	145.860.703	39.626.746	22.349.385	1.107.853.036	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	552.503.615	(82.562)	141.837.442	14.063.355	22.048.007	702.243.147	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	776.498.731	(247.807)	145.067.806	13.114.990	15.161.781	923.365.521	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.020.347	-	988.160	530.660	799.614	16.277.461	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	40.965.924	-	11.036.694	-	(36.461.407)	15.541.211	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	3.581.521	-	9.454.169	-	(10.592.200)	2.443.490	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	12.150.940	-	15.372.419	-	(12.052.428)	15.470.931	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	10.517.867	-	-	3.509.794	(103.138)	6.904.935	Equipment and electrical installations
Mesin	350.000	-	-	-	(350.000)	-	Machinery
Kendaraan bermotor	3.395.255	-	1.070.762	-	(799.614)	3.666.403	Motor vehicles
Jumlah	2.546.193.986	(461.542)	470.688.155	70.845.545	-	2.945.575.054	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	390.255.608	(46.170)	97.588.029	26.321.273	(259.097)	461.217.097	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	309.485.692	(64.372)	71.295.953	10.056.196	398.114	371.059.191	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	518.611.640	(163.585)	104.783.784	12.007.959	65.903	611.289.783	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7.400.155	-	1.679.785	418.436	366.216	9.027.720	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	5.361.341	-	1.139.100	1.963.669	-	4.536.772	Equipment and electrical installations
Mesin	134.167	-	70.000	-	(204.167)	-	Machinery
Kendaraan bermotor	1.352.215	-	878.343	-	(366.969)	1.863.589	Motor vehicles
Jumlah	1.232.600.818	(274.127)	277.434.994	50.767.533	-	1.458.994.152	Total
Jumlah Tercatat	1.313.593.168					1.486.580.902	Net Book Value

*) Termasuk reklasifikasi biaya tangguhan hak atas tanah sebesar Rp 7.827.018 ribu.

*) Include reclassification of deferred charges for landrights amounting to Rp 7,827,018 thousand.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	327.841	339.247	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 30)	307.765.662	251.112.588	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	32.932.683	25.983.159	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	341.026.186	277.434.994	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal/sale of property, plant and equipment are as follows:

	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai tercatat	15.149.760	20.078.012	Net carrying account
Harga jual aset tetap	5.592.001	3.856.283	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	9.557.759	16.221.729	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 833.576.760 ribu pada tanggal 31 Desember 2012.

Cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still used by the Group amounting to Rp 833,576,760 thousand as of December 31, 2012.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa tengah, Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 78.607 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2029. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with an area of 78,607 m² located in Central Java, Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2029. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of the status of the assets at the end of the year, management believes that no decline in value of property, plant and equipment is necessary.

Properti investasi dan aset tetap, kecuali tanah Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's investment properties and property, plant and equipment, excluding land are insured against fire, calamity and other possible risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
Jumlah aset tercatat (dalam ribuan Rupiah)	1.874.462.263	1.378.211.193	Net book value (in thousand Rupiah)
Nilai pertanggungan properti investasi dan aset tetap			Total sum insured
Rupiah (dalam ribuan)	2.098.167.127	1.193.840.351	Rupiah (in thousand)
Baht Thailand	47.521.870	23.820.000	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	3.320.000	1.230.000	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	1.875.000	395.000	Singapore Dollar
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam ribuan Rupiah	2.138.485.815	1.208.907.418	Total sum insured equivalent in thousand Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage as of December 31, 2012 is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2013. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2013. The average percentage of completion for construction in progress range between 20% to 90% the contract value. Management believes that there is no difficulties in completing the construction in progress.

14. GOODWILL – BERSIH

14. GOODWILL – NET

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham PDI dan MAPA (T).

This account represents the difference between fair value of net assets and the acquisition cost of share of PDI and MAPA (T).

Perolehan tersebut berdasarkan pada nilai wajar aset bersih PDI pada tanggal 30 September 2010 dan aset bersih MAPA (T) pada tanggal 30 Nopember 2008, sebagai berikut:

The acquisition was based on PDI's fair value of net assets on September 30, 2010 and MAPA (T)'s net asset on November 30, 2008, as follows:

	PDI Rp'000	MAPA (T) Rp'000	Jumlah/Total Rp'000	
Nilai wajar aset bersih diperoleh	32.806.506	15.123.062	47.929.568	Fair value of net assets acquired
Biaya perolehan	75.000.000	65.008.858	140.008.858	Cost
Goodwill	42.193.494	49.885.796	92.079.290	Goodwill

Efektif 1 Januari 2011, Grup menghentikan amortisasi goodwill. Akumulasi amortisasi pada 31 Desember 2010 sebesar Rp 22.887.628 ribu telah dieliminasi terhadap biaya perolehan yang tercatat.

Effective January 1, 2011, the Group has discontinued the amortization of goodwill. The accumulated amortization as of December 31, 2010 amounting to Rp 22,887,628 thousand was eliminated against the recorded cost.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill, dan menentukan bahwa goodwill yang terkait dengan aktivitas tertentu diturunkan nilainya sebesar Rp 11.223.469 ribu pada 31 Desember 2011. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut ditentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill, and determined that goodwill associated with certain activities was impaired by Rp 11,223,469 thousand at December 31, 2011. The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use.

Mutasi akumulasi kerugian penurunan nilai goodwill adalah sebagai berikut:

Changes in accumulated impairment losses are as follows:

	Rp'000	
Biaya perolehan, dikurangi dengan amortisasi tahun-tahun sebelumnya	69.191.662	Cost, net of prior years amortization
Akumulasi kerugian penurunan nilai	11.223.469	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	57.968.193	Carrying amount

Kerugian penurunan nilai termasuk dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The impairment losses has been included in "other gains and losses" item in the consolidated statements of comprehensive income.

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Bank Mandiri	300.000.000	100.000.000	Bank Mandiri
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	165.000.000	100.000.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	109.886.115	70.687.152	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Mizuho Indonesia	95.000.000	145.000.000	Bank Mizuho Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	74.145.188	5.453.369	Deutsche Bank AG, Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	70.521.719	39.680.893	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Internasional Indonesia	63.457.532	20.000.000	Bank Internasional Indonesia
Bank Central Asia	30.000.000	20.000.000	Bank Central Asia
Bank Danamon Indonesia	20.000.000	15.000.000	Bank Danamon Indonesia
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	14.345.744	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
HSBC Amanah Malaysia Berhad	8.423.814	630.507	HSBC Amanah Malaysia Berhad
The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	3.760.877	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
Jumlah	954.540.989	516.451.921	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	7,38% - 8,6%	8,2% - 9,75%	Rupiah
Ringgit Malaysia	4,31% - 7,6%	5,34%	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	3,4%	-	Thailand Baht
Dollar Singapura	2,82%	-	Singapore Dollar

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 Nopember 2011 dengan addendum tanggal 22 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah tidak melebihi Rp 300.000.000 ribu.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Nopember 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio lancar di atas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 1,25 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000 ribu.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 kali.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 6 Juni 2008 dengan addendum terakhir tanggal 27 Agustus 2012, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
 - Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp 100.000.000 ribu.
 - Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp 100.000.000 ribu.
 - Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 20.000.000 ribu.
- b. Limit gabungan II dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
 - Fasilitas L/C berupa *Sight and Usance* masing-masing sebesar USD 7.500.000.
 - Fasilitas Bank Garansi dan *Standby L/C* masing-masing sebesar USD 15.000.000.

Bank Mandiri

Based on loan agreement dated November 24, 2011 and its amendment dated November 22, 2012, the Company obtained working capital facility not exceeding Rp 300,000,000 thousand.

This facility is valid until November 23, 2013.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 1.25 and net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Based on credit facility agreement dated July 28, 2011 which was amended recently on July 5, 2012, the Company obtained credit facility of Rp 200,000,000 thousand.

This facility is valid until July 5, 2013.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio of not less than 1X, net debt to equity ratio of not more than 1.25X and net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75X.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate facility agreement dated June 6, 2008 which was amended recently on August 27, 2012, the Company and several subsidiaries obtained loan facility as follows:

- a. Combined limit I, with a maximum of Rp 200,000,000 thousand, and maximum sublimit consisting of:
 - Revolving Loan of Rp 100,000,000 thousand.
 - Supplier Financing Facility of Rp 100,000,000 thousand.
 - Overdraft of Rp 20,000,000 thousand.
- b. Combined limit II, with a maximum of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - Documentary and Deferred Payment Credit Facility of USD 7,500,000, respectively.
 - Guarantee and Standby Documentary Credit Facility of USD 15,000,000, respectively.

c. *Corporate Credit Card* sebesar Rp 5.000.000 ribu.

d. Fasilitas *Treasury* sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2013.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Promes berulang - Perusahaan	80.000.000	20.000.000	Revolving loan - the Company
Fasilitas <i>supplier financing</i>			Supplier financing facility
SFA	17.426.734	39.626.421	SFA
PAL	5.470.250	-	PAL
PBP	3.989.318	-	PBP
SDM	2.999.813	-	SDM
MSS	-	11.060.731	MSS
Jumlah	109.886.115	70.687.152	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 1,25, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 2,75 dan rasio lancar minimal 1.

Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman dari Bank Mizuho Indonesia merupakan *Revolving Loan* dengan maksimum sebesar Rp 175.000.000 ribu dan fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dengan maksimum sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2013.

Fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas:

- Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit*, *Advances*, *Standby Letter of Credit*, *Guarantees* dan *Post Import Financing* sampai sejumlah pokok USD 15.000.000.
- Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

c. *Corporate Credit Card* of Rp 5,000,000 thousand.

d. *Treasury* facility of USD 1,000,000.

These facilities are valid until August 31, 2013.

Detail of loan facilities used are as follows:

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as net debt to equity ratio at a maximum of 1.25, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75 and current ratio at a minimum of 1.

Bank Mizuho Indonesia

The loan from Bank Mizuho Indonesia represents *Revolving Bank Loan* with maximum of Rp 175,000,000 thousand and *Bank Guarantee* and *Letter of Credit* with maximum of USD 5,000,000. This facility is due on June 13, 2013.

Bank Guarantee and *Letter of Credit* Facilities can be used by the Company and several subsidiaries.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Based on loan agreement dated August 7, 2007 which was amended recently on October 31, 2012, the Company obtained:

- Short-term Facilities consisting of *Letter of Credit*, *Advances*, *Standby Letter of Credit*, *Guarantees* and *Post Import Financing* up to an aggregate principal amount of USD 15,000,000.
- A Foreign Exchange Facility with a limit of USD 1,000,000.

These facilities can be used by the Company and several subsidiaries.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Nopember 2013.

These facilities are valid until November 30, 2013.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

Detail of loan facilities used are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
<i>Fasilitas Post Import Financing</i>			<i>Post Import Financing Facility</i>
Perusahaan	12.538.662	5.435.369	The Company
SFA	24.020.958	-	SFA
MSS	20.540.124	-	MSS
PBP	8.089.959	-	PBP
SDM	4.921.243	-	SDM
MDF	4.034.242	-	MDF
Jumlah	74.145.188	5.435.369	Total

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 13 April 2012, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh:

- a. Fasilitas *General Banking* yang terdiri dari:
 - *Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantees Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility*, dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 25.000.000.
 - *Import Letter of Credit Facility* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 15.000.000.
 - *Credit Bills Negotiated Discrepant* jumlah fasilitas tidak melebihi USD 8.000.000.
- b. Fasilitas *Committed Short-term Loans* sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas *General Banking* dan *Committed Short-term Loans* berlaku sampai dengan 28 Februari 2013. Fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantees Facility, Import Letter of Credit Facility* dan *Commercial Standby Letter of Credit Facility* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 which was amended recently on April 13, 2012, the Company has obtained:

- a. General Banking Facilities consisting of:
 - Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantees Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, with combined outstanding balance not to exceed USD 25,000,000.
 - Import Letter of Credit Facility with outstanding balance not to exceed USD 15,000,000.
 - Credit Bills Negotiated Discrepant with outstanding balance not to exceed USD 8,000,000.
- b. Committed Short-term Loans Facility of USD 5,000,000.

General Banking and Committed Short-term Loans Facilities are valid until February 28, 2013. These facilities are still in the process of being extended.

The Import Invoice Finance Facility, Bonds and Guarantees Facility, Import Letter of Credit Facility and Commercial Standby Letter of Credit Facility will be available to the Company and several subsidiaries.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

Detail of loan facilities used are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Fasilitas <i>Committed Short-term</i>			Committed Short-term Loans
Loans - Perusahaan	35.000.000	15.000.000	Facility - the Company
Import Invoice Financing			Import Invoice Financing
SFA	28.174.093	24.680.893	SFA
SDM	3.905.541	-	SDM
MDF	3.442.085	-	MDF
Jumlah	70.521.719	39.680.893	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as net debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Bank Internasional Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 3 April 2012, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Pinjaman kredit impor sebesar USD 20.000.000 dengan sublimit:
 - Fasilitas *Bank Guarantee, Demand Guarantee* dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum USD 10.000.000.
 - Fasilitas Pinjaman Promes Berulang *Post Invoice Financing* (PPB PIF) dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000 ribu.
- b. Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas tambahan berupa pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi maksimal sebesar Rp 50.000.000 ribu.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas yang digunakan adalah fasilitas pinjaman promes berulang.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank Internasional Indonesia

Based on loan agreement dated July 3, 2007 which was amended recently on April 3, 2012, the Company and several subsidiaries obtained several facilities as follows:

- a. Import credit facility of USD 20,000,000 with sublimit of:
 - Bank Guarantee Facility, Demand Guarantee and Standby L/C with maximum of USD 10,000,000.
 - Revolving Loan Facility Post Invoice Financing (PPB PIF) with maximum amount of Rp 100,000,000 thousand.
- b. Foreign exchange facility of USD 1,000,000.

Based on credit facility agreement No. 28 dated November 25, 2008, the Company and several subsidiaries obtained additional facility such as revolving loan with bank guarantee with maximum sublimit of Rp 50,000,000 thousand.

These facilities are valid until April 14, 2013.

As of December 31, 2012 and 2011, the facility utilized is revolving loan facility.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 tanggal 13 Agustus 2008 dengan addendum terakhir tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas:

- a. Fasilitas kredit lokal sebesar Rp 20.000.000 ribu.
- b. Promes berulang sebesar Rp 80.000.000 ribu.
- c. Fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000.
- d. Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp 200.000.000 ribu.
- e. Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 300.000.000 ribu.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Promes berulang	30.000.000	20.000.000	Revolving loan
Jumlah utang bank jangka pendek	30.000.000	20.000.000	Total bank loan - short term
Fasilitas <i>Installment Loan</i>	-	68.627.451	Installment Loan facility
Fasilitas kredit investasi	300.000.000	-	Investment credit facility
Jumlah utang bank jangka panjang (Catatan 20)	300.000.000	68.627.451	Total bank loan - long term (Note 20)

Fasilitas kredit lokal, promes berulang dan L/C berlaku sampai dengan 12 Agustus 2013.

Ketersediaan fasilitas *Installment Loan* telah berakhir dan Perusahaan telah melunasi semua utangnya pada tanggal 26 Desember 2012.

Ketersediaan fasilitas kredit investasi berlaku sampai dengan 31 Desember 2012, namun fasilitas ini telah diambil seluruhnya pada bulan Juni 2012. Pembayaran angsuran akan dilakukan sampai dengan bulan Juni 2015.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimum 1,25, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimum 2,75, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5 dan rasio lancar minimal 1.

Bank Central Asia

Based on loan agreement No. 22 dated August 13, 2008, which was amended recently on October 10, 2012, the Company obtained loan facilities as follows:

- a. Local credit facility of Rp 20,000,000 thousand.
- b. Revolving loan facility of Rp 80,000,000 thousand.
- c. L/C facility of USD 2,500,000.
- d. Installment Loan facility of Rp 200,000,000 thousand.
- e. Investment credit facility of Rp 300,000,000 thousand

Details of loan facilities used are as follows:

Local credit, revolving loan and L/C facilities are valid until August 12, 2013.

The availability of Installment Loan facility has expired and the Company settled its loan on December 26, 2012.

The availability of investment credit facilities are valid until December 31, 2012, however, this facility has been fully utilized in June 2012. The installment payments will commenced until June 2015.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as net debt to equity ratio at a maximum of 1.25, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.75, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5 and current ratio at a minimum of 1.

Bank Danamon Indonesia

Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas kredit berupa:

- a. Fasilitas Omnibus yang terdiri dari *Import Sight Letter of Credit, Import Usance Letter of Credit, Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit, Shipping Guarantee* dan *Open Account Financing* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 5.000.000.
- b. *Promes* berulang sebesar Rp 100.000.000 ribu.
- c. *Fasilitas Foreign Exchange* sebesar USD 1.000.000.
- d. Fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Fasilitas di atas berlaku sampai dengan 19 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011, fasilitas yang digunakan adalah fasilitas pinjaman *promes* berulang.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Maret 2012, MAPA (T), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 60.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
 - *Overdraft Facility* sebesar THB 5.000.000.
 - *Import Facility* sebesar THB 60.000.000.
 - *Guarantee Line Facility* sebesar THB 10.000.000.
- b. *Foreign Exchange Facility* sebesar THB 3.750.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan Januari 2013 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang digunakan adalah *Import Facility*.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 April 2011 dengan addendum terakhir tanggal 31 Mei 2012, MAPA F(M), entitas anak, memperoleh fasilitas:

- a. *Overdraft Facility* sebesar RM 700.000.

Bank Danamon Indonesia

The Company and several subsidiaries have obtained:

- a. Omnibus facilities consisting of *Import Sight Letter of Credit, Import Usance Letter of Credit, Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit, Shipping Guarantee* and *Open Account Financing* with total facilities not exceeding USD 5,000,000.
- b. Revolving loan facility of Rp 100,000,000 thousand.
- c. *Foreign Exchange Facility* of USD 1,000,000.
- d. *Overdraft facility* of Rp 5,000,000 thousand.

The above facilities are valid until June 19, 2013.

As of December 31, 2012 and 2011, the facility utilized is revolving loan facility.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Based on credit facility agreement dated March 6, 2012, MAPA (T), a subsidiary, obtained several loan facilities as follows:

- a. Combined limit with a maximum of THB 60,000,000, and maximum sublimit consisting of:
 - *Overdraft Facility* of THB 5,000,000.
 - *Import Facility* of THB 60,000,000.
 - *Guarantee Line Facility* of THB 10,000,000.
- b. *Foreign Exchange Facility* of THB 3,750,000.

This facility is valid until January 2013 and is still in the process of being extended.

This loan facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2012, the facility utilized is *Import Facility*.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Based on loan agreement dated April 6, 2011 which was amended recently on May 31, 2012, MAPA F(M), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- a. *Overdraft Facility* of RM 700,000.

b. *Trade-Import Line Facility* sebesar RM 3.000.000.

c. *Foreign Exchange Facility* sebesar RM 2.500.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2013.

Perjanjian pinjaman entitas anak ini mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio total pinjaman terhadap *tangible net worth (Gearing Ratio)* tidak melebihi 250%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Fasilitas <i>Trade-Import Line</i>	6.900.745	630.507	Trade-Import Line Facility
Fasilitas <i>Overdraft</i>	1.523.069	-	Overdraft Facility
Jumlah	8.423.814	630.507	Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 Juli 2012, MAPA F(S), entitas anak, memperoleh fasilitas:

- *Overdraft Facility* sebesar SGD 300.000.
- *Standby Documentary Credit Facility* sebesar USD 2.200.000.
- *Trade Facility* sebesar SGD 1.200.000.

Perjanjian pinjaman entitas anak ini mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio total pinjaman terhadap *tangible net worth (Gearing Ratio)* maksimal 250%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang digunakan adalah *Trade Facility*.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk masing-masing periode penyajian telah terpenuhi.

b. Trade-Import Line Facility of RM 3,000,000.

c. Foreign Exchange Facility of RM 2,500,000.

The above facilities are valid until March 31, 2013.

Loan agreement required the subsidiary to fulfill certain covenant, such as debt to tangible net worth ratio (Gearing Ratio) of not more than 250%.

This loan facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

Detail of loan facilities used are as follows:

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore

Based on credit facility agreement dated July 5, 2012, MAPA F(S), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Overdraft Facility of SGD 300,000.
- Standby Documentary Credit Facility of USD 2,200,000.
- Trade Facility of SGD 1,200,000.

Loan agreement required the subsidiary to fulfill certain covenant, such as debt to tangible net worth ratio (Gearing Ratio) at a maximum of 250%.

This loan facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2012, the facility utilized is Trade Facility.

Management believes that all financial ratios required in the agreement have been met.

16. UTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,	
	2012	2011
	Rp'000	Rp'000
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Samsonite Indonesia	11.521.777	9.581.713
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	645.802.732	507.905.903
Pemasok luar negeri	142.937.459	150.179.648
Jumlah	788.740.191	658.085.551
Jumlah	800.261.968	667.667.264
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	614.456.998	471.571.046
Poundsterling	76.201.044	39.048.792
Dollar Amerika Serikat	58.729.944	77.700.274
Euro	25.367.193	64.311.115
Lainnya	25.506.789	15.036.037
Jumlah	800.261.968	667.667.264

a. By Creditor
A related party (Note 36)
PT Samsonite Indonesia

Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers

Subtotal

Total

b. By Currency
Rupiah
Poundsterling
U.S. Dollar
Euro
Others

Total

Utang usaha kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan.

Trade accounts payable to PT Samsonite Indonesia represents payable arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of reporting date.

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dan penjualan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Trade accounts payable to third parties represents payable to suppliers for goods purchased and consignment sales. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

17. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO A RELATED PARTY

Merupakan utang kepada PT Samsonite Indonesia atas pengalihan manfaat karyawan (Catatan 36).

Represents payable to PT Samsonite Indonesia from transfer of employee benefit (Note 36).

18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,	
	2012	2011
	Rp'000	Rp'000
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	163.679.181	99.401.522
Utang sewa	103.851.162	95.739.650
Utang pengangkutan	29.236.765	22.397.336
Utang atas penjualan milik tenant	9.016.438	8.551.046
Lain-lain	99.548.056	82.438.643
Jumlah	405.331.602	308.528.197

Contractor payable and liabilities for purchase of property and equipment

Rental payable

Freight payable

Tenant's sales payable

Others

Total

19. UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	6.899.635	7.795.555	Article 21
Pasal 23	4.004.918	4.409.292	Article 23
Pasal 25	4.431.447	3.619.235	Article 25
Pasal 26	8.108.784	7.706.778	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan (Catatan 32)	-	4.874.339	The Company (Note 32)
Entitas anak	28.580.766	18.460.154	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	4.412.621	4.413.039	Previous year
Pasal 4 (2)	16.824.384	17.463.290	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	34.577.275	22.116.392	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	10.714.909	8.078.618	Local government tax I
Lain-lain	1.172.569	3.061.789	Others
Jumlah	119.727.308	101.998.481	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Bank Central Asia (Catatan 15)	300.000.000	68.627.451	Bank Central Asia (Note 15)
Bank Mandiri	100.000.000	-	Bank Mandiri
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	58.333.333	91.666.666	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank ICBC Indonesia	2.500.000	12.500.000	Bank ICBC Indonesia
Utang sindikasi - Tranche A			Syndicated loan - Tranche A
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
USD 1.833 ribu tahun 2011	-	16.624.667	USD 1,833 thousand in 2011
Yen Jepang			Japanese Yen
JPY 386.333 ribu tahun 2011	-	45.124.950	JPY 386,333 thousand in 2011
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	(95.697)	Unamortized transaction cost
Jumlah	460.833.333	234.448.037	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(155.833.333)	(173.614.704)	Current maturities
Jangka panjang	305.000.000	60.833.333	Non current

Pembayaran pokok pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Principal loan payment schedule are follows:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Dalam satu tahun	155.833.333	173.614.704	Within one year
Dalam tahun kedua	185.000.000	35.833.333	In the second year
Setelah tahun kedua	120.000.000	25.000.000	After the second year
Jumlah	460.833.333	234.448.037	Total

Bank Mandiri

Pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu. Ketersediaan fasilitas pinjaman cicilan tetap berlaku sampai dengan 12 Desember 2013. Fasilitas ini belum diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 15 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman terakhir dengan angsuran pokok sebesar Rp 13.333.333 ribu jika pinjaman ditarik seluruhnya sejumlah Rp 200.000.000 ribu, tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 8,75% per tahun.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 1,25 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo September 2014. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 8.333.333 ribu. Tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 9,05% dan 9,99% per tahun.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank Mandiri

On December 13, 2012, the Company obtained fixed installment loan facility with maximum limit of Rp 200,000,000 thousand. The availability of fixed installment loan facility is valid until December 12, 2013. This facility has not been fully utilized by the Company. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 15 installments payment until maturity on December 12, 2017. First installment payment is made after 6 months grace period from the latest date of loan drawdown, with principal installment of Rp 13,333,333 thousand if the loan is fully withdrawn amounting to Rp 200,000,000 thousand and interest rate per annum of 8.75% as of December 31, 2012.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 1.25 and net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

The Company obtained fixed installment loan with maximum limit of Rp 100,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until maturity on September 2014. First installment payment is made after 6 months grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 8,333,333 thousand. Interest rate per annum of 9.05% and 9.99% as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk Pinjaman Tetap *Installment* (PTI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan 36 kali pembayaran dengan angsuran pokok sebesar Rp 833.333 ribu setiap bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,5% dan 10,5% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Pinjaman ini wajib dilunasi paling lambat tanggal 12 Maret 2013.

Utang Sindikasi

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari beberapa kreditur. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger*. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah *term loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Berjangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 8 Juni 2012 dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun. Pada bulan Juni 2012, pinjaman Tranche A telah dilunasi seluruhnya.
- Tranche B adalah *revolving loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 8 Juni 2010 dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun. Pada bulan Desember 2009, pinjaman Tranche B telah dilunasi seluruhnya.

Bank ICBC Indonesia

On March 12, 2010, the Company obtained fixed loan installment credit facility with maximum limit of Rp 30,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay 36 installments payment, with monthly principal installment of Rp 833,333 thousand and interest rate of 9.5% and 10.5% per annum as of December 31, 2012 and 2011, respectively. This loan should be settled at the latest on March 12, 2013.

Syndicated Loan

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from certain lenders. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia act as Mandated Lead Arranger. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent.

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years until June 8, 2012 and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum. In June 2012, loan Tranche A has been fully paid.
- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years until June 8, 2010 and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum. In December 2009, loan Tranche B has been fully paid.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, tidak ada aset yang dijadikan jaminan, namun Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees*, *arrangement fees* dan *agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk masing-masing periode penyajian telah terpenuhi.

Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing fasilitas utang bank jangka panjang sesuai dengan pokok pembayaran. Perincian pembayaran tersebut adalah sebagai berikut:

In relation to the above loan facilities, no assets are used as collateral but the Company is required to fulfill financial and negative covenants, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1. The Company is also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

Management believes that all financial ratios required in the agreement have been met.

The Company has paid the respective long-term bank loans in accordance with the principal payment. The details of payment are as follows:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Bank Central Asia	68.627.451	68.627.451	Bank Central Asia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	33.333.333	8.333.333	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank ICBC Indonesia	10.000.000	10.000.000	Bank ICBC Indonesia
Utang sindikasi - Tranche A	50.041.940	94.196.592	Syndicated loan - Tranche A
Jumlah	162.002.724	181.157.376	Total

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 31, 2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012			Mitra Adiperkasa Sustainable Bond I Phases I Year 2012
Seri A	53.000.000	-	Series A
Seri B	447.000.000	-	Series B
Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009			Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009
Seri A	-	199.000.000	Series A
Seri B	30.000.000	30.000.000	Series B
Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009			Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009
Seri A	-	96.000.000	Series A
Seri B	39.000.000	39.000.000	Series B
Jumlah	569.000.000	364.000.000	Total
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(10.534.315)	(2.630.453)	Unamortized bond issuance cost
Utang obligasi - bersih	558.465.685	361.369.547	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(293.183.373)	Current maturities
Jangka panjang - bersih	558.465.685	68.186.174	Non current - net

Pembayaran pokok obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Principal loan payment schedules are follows:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Dalam satu tahun	-	293.183.373	Within one year
Dalam tahun kedua	68.464.767	-	In the second year
Dalam tahun ketiga	51.904.361	68.186.174	In the third year
Setelah tahun ketiga	438.096.557	-	After the third year
Jumlah	558.465.685	361.369.547	Total

Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012

Perusahaan bermaksud melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi yang akan diterbitkan dan ditawarkan secara bertahap dalam periode paling lama 2 tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran (5 Desember 2012 – Catatan 1b) dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun.

Dalam rangka penerbitan obligasi berkelanjutan tersebut pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 500 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment), yang terdiri dari 2 (dua) seri:

- Seri A sebesar Rp 53 milyar, dengan tingkat bunga sebesar 7,95% per tahun yang dibayar secara triwulanan berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 12 Desember 2015.
- Seri B sebesar Rp 447 milyar, dengan tingkat bunga sebesar 8,45% per tahun yang dibayar secara triwulanan berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 12 Desember 2017.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 24 September 2012, peringkat obligasi adalah idAA- (*Double A Minus*).

Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009

Pada tanggal 16 Desember 2009 Perusahaan menerbitkan obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012. Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 Seri A.

Mitra Adiperkasa Sustainable Bond I Phases I Year 2012

The Company intends to conduct a public offering of sustainable bonds to be issued and offered in stages within a maximum period of 2 years from the effective registration notice (December 5, 2012 – Note 1b) with the target funds to be raised amounting to Rp 1.5 trillion.

In connection with the issuance of sustainable bonds on December 12, 2012, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bond I Phases I Year 2012 with fixed interest rate amounting to Rp 500 billion. The bond is issued without script and is collateralized with full commitment. The bonds consist of 2 (two) series:

- A Series amounting to Rp 53 billion, with 7.95% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of three years and will be fully paid (balloon payment) on maturity date December 12, 2015.
- B Series amounting to Rp 447 billion, with 8.45% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of five years and will be fully paid (balloon payment) on maturity date December 12, 2017.

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the date settlement of principal bonds.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on September 24, 2012, the bonds have received an idAA- (*Double A Minus*).

Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009

On December 16, 2009, the Company issued Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009 with fixed interest rate. The bond is issued without script, which consists of:

- A Series, with 12.25% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of three years and will be fully paid (balloon payment) on maturity date December 16, 2012. On December 14, 2012, the Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa I Bond Year 2009 A Series.

- Seri B, dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 24 September 2012, peringkat obligasi adalah idAA- (*Double A Minus*).

Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan cicilan imbalan tetap. Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 122.500 ribu per Rp 1.000.000 ribu per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 3 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012. Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi pokok Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 Seri A.
- Seri B, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 130.000 ribu per Rp 1.000.000 ribu per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 5 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Ijarah sebelum tanggal pembayaran penuh Sisa Imbalan Ijarah.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo pada tanggal 24 September 2012, peringkat Sukuk Ijarah adalah idAA-(sy) (*Double A Minus Syariah*).

Obligasi dan Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Sehubungan dengan utang obligasi di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

- B Series, with 13% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of five years and will be fully paid (balloon payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the date settlement of principal bonds.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on September 24, 2012, the bonds have received an idAA- (*Double A Minus*).

Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009

On December 16, 2009, the Company issued Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009 with fixed ijarah benefit installment, Sukuk Ijarah is issued without script, which consists of:

- A Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 122,500 thousand per Rp 1,000,000 thousand per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012. On December 14, 2012, the Company has fully paid the principal of Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009 A Series.
- B Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 130,000 thousand per Rp 1,000,000 thousand per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of Sukuk Ijarah, the Company may redeem all or part of Sukuk Ijarah before the date of payment of remaining Ijarah Benefit Installment.

Based on the rating issued by Pefindo on September 24, 2012, Sukuk Ijarah have received an idAA-(sy) (*Double A Minus Syariah*).

Bonds and Sukuk Ijarah are listed on Bursa Efek Indonesia with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

In relation to the above bonds payable, the Company is required to fulfill financial and negative covenants, such as net debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk masing-masing periode penyajian telah terpenuhi.

Management believes that all financial ratios required in the agreement have been met.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 6.086 karyawan di tahun 2012 dan 5.523 karyawan di tahun 2011.

Perusahaan dan PLI, entitas anak, membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja sebagian karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500.000 ribu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Biaya jasa kini	33.138.450	23.620.998	Current service cost
Biaya bunga	16.657.670	14.591.028	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	196	Past service cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(473.631)	(450.894)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non vested</i>	444.207	442.190	Amortization of past service cost - non vested
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	2.610.435	1.483.461	Amortization of unrecognized actuarial loss
Lain-lain	258.954	23.592	Others
Jumlah (Catatan 31)	<u>52.636.085</u>	<u>39.710.571</u>	Total (Note 31)

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post employment benefit are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	303.208.056	220.907.591	Present value of unfunded obligation
Nilai wajar aset program	(8.319.293)	(7.893.850)	Fair value of plan assets
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.813.630)	(2.990.744)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(96.327.433)	(62.923.405)	Unrecognized actuarial loss
Liabilitas bersih	<u>195.747.700</u>	<u>147.099.592</u>	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	220.907.591	167.936.303	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	33.138.450	23.620.998	Current service cost
Biaya bunga	16.657.670	14.591.028	Interest cost
Pembayaran manfaat	(4.083.126)	(14.424.071)	Benefits paid
			Effect on changes in actuarial assumptions
Efek perubahan asumsi aktuarial	18.970.452	22.876.531	
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(18.113)	(5.945)	Post-employment benefit obligation transferred to related parties
Kerugian aktuarial	17.521.870	6.312.747	Actuarial losses
Efek selisih translasi	113.262	-	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>303.208.056</u>	<u>220.907.591</u>	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai kini aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the plan assets in the current year were as follows:

	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal nilai wajar aset program	7.893.850	7.514.905	Beginning fair value of plan assets
Imbal hasil ekspektasian aset program	473.631	450.894	Expected return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(48.188)	(71.949)	Actuarial gains (losses)
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>8.319.293</u>	<u>7.893.850</u>	Ending fair value of plan assets

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ Expected return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	31/12/2012	31/12/2011	31/12/2012	31/12/2011	
	%	%	Rp'000	Rp'000	
Pasar uang	<u>6,00</u>	<u>6,00</u>	<u>8.319.293</u>	<u>7.893.850</u>	Money market

Tingkat imbal hasil ekspektasian keseluruhan adalah rata-rata tertimbang dari imbal hasil ekspektasian dari berbagai kategori aset program yang diselenggarakan. Penilaian manajemen atas imbal hasil ekspektasian didasarkan pada tren pengembalian historis dan analisis prediksi pasar untuk aset selama masa kewajiban tersebut.

The overall expected rate of return is a weighted average of the expected returns of the various categories of plan assets held. Management's assessment of the expected returns is based on historical return trends and analysts' predictions of the market for the asset over the life of the related obligation.

Imbal hasil aset program adalah Rp 425.443 ribu dan Rp 378.945 ribu masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

The actual return on plan assets was Rp 425,443 thousand and Rp 378,945 thousand in 2012 and 2011, respectively.

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2012 Rp'000	2011 Rp'000	2010 Rp'000	2009 Rp'000	2008 Rp'000	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(303.208.056)	(220.907.591)	(167.936.303)	(112.154.777)	(80.473.927)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	8.319.293	7.893.850	7.514.905	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	(294.888.763)	(213.013.741)	(160.421.398)	(112.154.777)	(80.473.927)	Deficit
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(17.521.870)	(6.312.747)	(3.914.309)	(2.122.778)	(12.356.202)	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman aset program	(48.188)	(71.949)	(5.030)	-	-	Experience adjustments on plan assets

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Eldridge Gunaprima Solution. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
Tingkat diskonto per tahun	6% - 6,8%	7% - 8%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,5%	8,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI II	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI II	Disability rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2012 dan/and 2011			Nama Pemegang Saham
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp'000	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	929.600.000	56,00	464.800.000	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	730.400.000	44,00	365.200.000	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00	830.000.000	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	Rp'000
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500.000
Dikurangi biaya emisi saham	(15.552.960)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>46.947.040</u>

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share

Less share issuance costs

Additional Paid-in Capital - Net

25. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI

Akun tersebut berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepegendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	Rp'000
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463.011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	<u>53.536.989</u>
Harga beli	<u>168.000.000</u>

25. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Purchase price

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 1 tanggal 6 Juni 2012 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 58.100.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 2 tanggal 10 Juni 2011 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 33.200.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No. 1 dated June 6, 2012 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp 58,100,000 thousand and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No. 2 dated June 10, 2011 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp 33,200,000 thousand and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali (PCI) atas aset bersih dan laba bersih entitas anak.

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Represents non-controlling interest (PCI) in net assets and net income of the subsidiaries.

28. PENDAPATAN BERSIH

	2012 Rp'000
Penjualan eceran	6.417.168.165
Penjualan grosir	214.511.400
Retur dan potongan penjualan	<u>(470.092)</u>
Penjualan - bersih	6.631.209.473
Penjualan konsinyasi	2.937.464.868
Beban penjualan konsinyasi	<u>(2.045.440.560)</u>
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	892.024.308
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	55.523.486
Lain-lain	<u>6.327.985</u>
Pendapatan Bersih	<u><u>7.585.085.252</u></u>

0,45% dan 0,43% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 36).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

28. NET REVENUES

	2011 Rp'000	
	4.840.041.727	Retail sales
	197.794.507	Wholesale sales
	<u>(929.810)</u>	Sales returns and discount
	5.036.906.424	Net sales
	2.637.696.618	Consignment sales
	<u>(1.842.186.402)</u>	Cost of consignment sales
	795.510.216	Consignment sales commission - net
	51.759.196	Rent and service revenues
	<u>5.633.059</u>	Others
	<u><u>5.889.808.895</u></u>	Net Revenues

0.45% in 2012 and 0.43% in 2011 of the above net revenues were made to a related party (Note 36).

There were no revenues to a specific customer exceeding 10% of net revenues.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

	2012 Rp'000
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	3.630.538.207
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian (Manufaktur)	76.731.450
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	<u>18.895.236</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u><u>3.726.164.893</u></u>

29. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST

	2011 Rp'000	
	2.763.695.083	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories
	65.055.678	Cost of Goods Sold - Garment Industry (Manufacturing)
	<u>18.455.176</u>	Direct Cost - Rent and Service Charge
	<u><u>2.847.205.937</u></u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan

Cost of Goods Sold – Merchandise Inventory

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Persediaan awal	1.341.992.583	1.042.754.207	Beginning balance
Pembelian barang dagangan	3.969.356.696	2.925.719.220	Purchases of merchandise
Barang yang tersedia untuk dijual	5.311.349.279	3.968.473.427	Merchandise available for sale
Royalti (Catatan 38a sampai dengan 38e)	188.588.122	137.214.239	Royalty (Notes 38a up to 38e)
Persediaan akhir	(1.869.399.194)	(1.341.992.583)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	3.630.538.207	2.763.695.083	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory
Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.			There were no purchases from related parties.

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Sewa toko (Catatan 38g)	945.522.059	747.244.800	Shop rental (Note 38g)
Gaji dan tunjangan	650.324.832	483.259.989	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	307.765.662	251.112.588	Depreciation (Note 13)
Listrik dan air	181.344.327	155.747.862	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	86.905.072	53.751.318	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	84.457.363	71.970.655	Credit card administration
Jasa pengelola kasir dan keamanan	74.159.379	57.558.406	Cashier operation and security services
Jasa pengelolaan gudang	74.113.289	51.974.924	Warehouse operation services
Alat tulis dan cetakan	56.609.021	46.228.532	Stationery and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	45.810.793	34.694.531	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	35.400.919	33.350.000	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	18.761.619	16.935.943	Telephone and facsimile
Bahan kemasan	15.549.595	12.376.139	Packing material
Lain-lain	59.124.674	50.563.352	Others
Jumlah	2.635.848.604	2.066.769.039	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	253.101.982	187.781.105	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	52.636.085	39.710.571	Post-employment benefits (Note 22)
Penyusutan (Catatan 13)	32.932.683	25.983.159	Depreciation (Note 13)
Transportasi dan perjalanan dinas	31.020.675	24.826.996	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 38g)	21.993.781	15.453.316	Office rental (Note 38g)
Jasa profesional	13.998.982	9.120.930	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	8.704.127	5.287.893	Repairs and maintenance
Jasa manajemen	7.205.055	6.023.254	Management fee
Telepon dan faksimili	5.852.987	4.705.535	Telephone and facsimile
Alat tulis dan cetakan	4.831.152	5.383.517	Stationery and printing
Pajak, lisensi dan hukum	3.118.099	3.400.672	Tax, license and legal
Promosi	2.778.948	8.211.020	Promotion
Lain-lain	23.606.771	17.680.926	Others
Jumlah	461.781.327	353.568.894	Total

32. PAJAK PENGHASILAN

32. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Group consist of the following:

	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan - pajak penghasilan non final	20.764.401	26.907.544	The Company - non final income tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan non final	114.654.522	84.509.465	Non final income tax
Pajak penghasilan final	14.607.297	12.559.722	Final income tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	3.536.616	(2.063.110)	The Company
Entitas anak	11.323.985	2.233.234	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak - bersih	164.886.821	124.146.855	Total Tax Expense - net

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL dan JR, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Final income tax represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL and JR, and also SS which are engaged in property rental business.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	597.637.801	484.571.847	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(326.731.369)	(237.414.916)	Income before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	270.906.432	247.156.931	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	13.145.117	10.668.525	Post-employment benefits
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	(28.040.645)	(5.448.555)	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Beban cadangan (realisasi) penurunan nilai persediaan	(599.416)	125.673	Provision (realized) for decline in value of inventories
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(39.641)	(970.620)	Allowance for impairment losses
Jumlah	(15.534.585)	4.375.023	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	15.338.296	7.748.927	Employee welfare
Perjamuan dan sumbangan	1.295.196	782.167	Representation and donation
Denda pajak	223.611	-	Tax penalty
Penghasilan dividen	(167.279.537)	(108.718.961)	Dividends income
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(865.128)	(784.862)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	(262.280)	(16.021.502)	Others
Jumlah	(151.549.842)	(116.994.231)	Total
Laba kena pajak Perusahaan	103.822.005	134.537.723	Taxable income of the Company
Rincian beban dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:			Details of the Company's current tax expense and prepaid tax are computed as follows:
	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Beban pajak kini - Perusahaan	20.764.401	26.907.544	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	24.758.266	16.508.874	Article 22
Pasal 23	2.560.235	2.549.467	Article 23
Pasal 25	1.961.911	2.974.864	Article 25
Jumlah	29.280.412	22.033.205	Total
Utang pajak penghasilan (pajak penghasilan lebih bayar) Perusahaan	(8.516.011)	4.874.339	Current tax payable (excess payment) - the Company

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since the fiscal year 2011, the Company complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rates.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2012	2011
	Rp'000	Rp'000
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal	20.420.760	31.728.404
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.323.313	6.163.831
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penurunan nilai persediaan	225.822	1.188.670
Biaya lisensi yang ditangguhkan	24.327	-
Jumlah	29.994.222	39.080.905
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	2.862.668	3.776.659
Biaya lisensi yang ditangguhkan	-	619.908
Jumlah	2.862.668	4.396.567
Aset pajak tangguhan - bersih	27.131.554	34.684.338

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

Deferred tax assets
Fiscal loss
Post-employment benefits obligation
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Deferred license fees
Total
Deferred tax liabilities
Property, plant and equipment and finance leases
Deferred license fees
Total
Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2012	2011
	Rp'000	Rp'000
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan pasca kerja	35.740.286	27.541.162
Rugi fiskal	1.515.617	980.671
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penurunan nilai persediaan	914.912	340.126
Jumlah	38.170.815	28.861.959
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	83.731.521	67.090.299
Biaya lisensi yang ditangguhkan	22.127	46.676
Jumlah	83.753.648	67.136.975
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	45.582.833	38.275.016

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets from the same business entity, as follows:

Deferred tax assets
Post-employment benefits obligation
Fiscal loss
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Total
Deferred tax liabilities
Property, plant and equipment and finance leases
Deferred license fees
Total
Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal beberapa entitas anak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 87.745.508 ribu dan Rp 130.836.300 ribu pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The fiscal loss of several subsidiaries can be utilized against their respective taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 87,745,508 thousand and Rp 130,836,300 thousand as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	597.637.801	484.571.847	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(13.727.190)	(9.052.292)	Income before tax of subsidiaries which already subjected to final income tax
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak luar negeri	6.075.337	(1.114.213)	Loss (income) before tax of overseas subsidiaries
Laba entitas asosiasi	(11.287.924)	(7.347.524)	Income in associate subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang belum dikenakan pajak non final	578.698.024	467.057.818	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	144.380.284	136.490.964	Consolidated income tax at applicable non-final tax rate
Pengaruh atas perubahan tarif pajak	-	(1.433.830)	Effect on changes in tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(13.290.626)	(32.280.616)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	506.850	(821.982)	Adjustment of tax bases
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	17.165.054	5.982.582	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	(17.202)	-	Realized fiscal loss
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non final	148.744.360	107.937.118	Consolidated tax expenses at applicable non-final tax rate
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan final	14.607.297	12.559.722	Consolidated tax expenses at applicable final tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	1.535.164	3.650.015	Income tax expenses of overseas subsidiaries
Jumlah beban pajak konsolidasian	164.886.821	124.146.855	Total consolidated tax expenses

33. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	432.750.629	360.425.097	Income for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.660.000.000	1.660.000.000	Weighted average number of ordinary shares

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

At reporting date, the Company did not have potentially dilutive shares.

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options*. Pada tanggal 31 Desember 2011, instrumen derivatif berakhir pada bulan Juni 2012 dan memiliki nilai wajar bersih sebesar Rp 4.942.676 ribu.

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swaps* dengan Standard Chartered Bank dan Bank Danamon Indonesia dan mengadakan kontrak *call spread options* dengan Bank Danamon Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011 kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 1.833.333 dan JPY 1.218.900.000. Kontrak *swap* mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak *options* membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang terdiri dari perubahan nilai wajar dari *cross currency swaps* dan *call spread options* dan pembayaran bersih secara periodik dari bunga atas nilai nosional dalam Yen Jepang dan Dollar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Perubahan nilai wajar - bersih	(4.942.676)	(4.661.771)	Net change in fair value
Pembayaran premi opsi	(6.376.229)	(13.745.162)	Payment of option premium
Penyelesaian <i>call spread option</i> dan <i>cross currency swaps</i>	13.140.992	24.451.456	Net settlement of call spread option and cross currency swaps
Bunga dari transaksi swap - bersih	(115.896)	(613.246)	Net settlement of interest
Keuntungan - bersih	<u>1.706.191</u>	<u>5.431.277</u>	Net gain

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments consist mainly of cross currency swaps and call spread options. At December 31, 2011, derivative financial instruments expire in June 2012 and has net fair values of Rp 4,942,676 thousand.

The Company entered into cross currency swaps with Standard Chartered Bank and Bank Danamon Indonesia and entered into call spread options contract with Bank Danamon Indonesia.

At December 31, 2011, the derivative contracts have notional amounts of USD 1,833,333 and JPY 1,218,900,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains and losses on these contracts recognized in earnings consist of the changes in fair values of the cross currency swaps and call spread options and the periodic net settlements of the related interest on the Japanese Yen and U.S. Dollar notional amounts, details of which are as follows:

Perincian aset (tagihan) dan liabilitas derivatif berdasarkan nilai wajar yang diakui pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Details of derivative asset and derivative liabilities based on fair value on December 31, 2011 are as follows:

	Rp'000	
Aset - <i>call spread option</i>	20.936.044	Asset - <i>call spread option</i>
Liabilitas		Liabilities
<i>Cross currency swaps</i>	9.821.569	<i>Cross currency swaps</i>
Premi opsi	6.171.799	Option premium
Jumlah	15.993.368	Total

35. TRANSAKSI NON KAS

35. NON-CASH TRANSACTIONS

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into the non-cash investing and financing activities which is not reflected in the consolidated statements of cash flows with detail as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	111.512.721	93.325.081	Others accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	43.056.060	35.557.701	Advances for purchases of property, plant and equipment
Estimasi biaya pembongkaran	1.709.203	1.691.490	Decommissioning cost of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	42.734	917.782	Finance lease obligation
Pengalihan uang jaminan sebagai pembayaran utang sewa	4.737.324	3.057.636	Utilization of refundable deposits as a payment for rental payable
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan melalui utang lain-lain kepada pihak ketiga	4.246.101	-	Increase in deferred license fees from other accounts payable to third parties
Pengurangan biaya lisensi yang ditangguhkan sebagai pembayaran royalti	872.977	-	Decrease in deferred license fees due to payment for royalty
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari pengalihan imbalan pasca kerja	4.832	5.945	Accounts receivable and payable to related parties due to transfer of post-employment benefit

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Samsonite Indonesia merupakan entitas asosiasi.

- PT Satya Mulia Gema Gemilang is the majority stockholder of the Company.
- PT Samsonite Indonesia is an associate.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan karyawan kunci sebagai berikut:

	2012	2011
Anggota Dewan Komisaris		
Rupiah (dalam ribuan)	4.963.425	3.927.928
Anggota Dewan Direksi dan karyawan kunci		
Rupiah (dalam ribuan)	58.901.851	46.377.476
Baht Thailand	6.996.006	5.687.612

- b. Grup memperoleh komisi penjualan konsinyasi bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 34.159.760 ribu dan Rp 25.382.001 ribu masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

- c. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 17.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2012	2011
	Rp'000	Rp'000
Utang lain-lain	719.044	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,019%	-

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners, Board of Directors and key personnel as follows:

	2012	2011
Board of Commissioners		
Rupiah (in thousand)	4.963.425	3.927.928
Board of Directors and key personnel		
Rupiah (in thousand)	58.901.851	46.377.476
Thailand Baht	6.996.006	5.687.612

- b. The Group obtained net consignment sales commission from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 34,159,760 thousand and Rp 25,382,001 thousand in 2012 and 2011.

- c. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 17.

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from the above transactions are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2012	2011
	Rp'000	Rp'000
Other accounts payable	719.044	-
Percentage of total liabilities	0,019%	-

37. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan asesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
- Departemen store
- Kafe dan restoran
- Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku
 - Penjualan kerajinan tangan

37. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments are based on its operating divisions:

- Retail sales:
 - Trading of clothes and accessories
 - Trading of sports equipment and accessories
 - Trading of toys and accessories
- Department stores
- Cafe and restaurant
- Others
 - Property
 - Investment
 - Book store
 - Handicraft trading

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on the operating:

	2012						
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan ekstern	4.532.432.157	1.961.183.472	967.078.262	124.391.361	7.585.085.252	-	7.585.085.252
Penjualan antar segmen	170.611.932	1.368.923	1.592.973	57.868.765	231.442.593	(231.442.593)	-
Pendapatan bersih	4.703.044.089	1.962.552.395	968.671.235	182.260.126	7.816.527.845	(231.442.593)	7.585.085.252
HASIL SEGMENT *)	606.376.360	136.236.791	6.055.062	12.622.215	761.290.428	-	761.290.428
Beban keuangan	(163.199.722)	(757.602)	(786.725)	(325.550)	(165.069.599)	-	(165.069.599)
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	(1.440.943)	(1.182.989)	(6.951.832)	18.005	(9.557.759)	-	(9.557.759)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(26.070.730)	346.770	(961.367)	1.077.618	(25.607.709)	-	(25.607.709)
Penghasilan bunga	1.518.433	5.405.865	155.997	1.705.187	8.785.482	-	8.785.482
Bagian laba bersih entitas asosiasi	11.287.924	-	-	-	11.287.924	-	11.287.924
Keuntungan transaksi derivatif	1.706.191	-	-	-	1.706.191	-	1.706.191
Keuntungan dan kerugian lain-lain	8.862.795	2.852.920	(26.122)	3.113.250	14.802.843	-	14.802.843
Laba (rugi) sebelum pajak	439.040.308	142.901.755	(2.514.987)	18.210.725	597.637.801	-	597.637.801
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	4.103.523.331	1.461.730.031	787.267.930	350.839.778	6.703.361.070	(712.774.167)	5.990.586.903
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	4.103.523.331	1.461.730.031	787.267.930	350.839.778	6.703.361.070	(712.774.167)	5.990.586.903
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.283.238.020	857.606.151	357.735.626	43.953.039	2.542.532.836	(712.774.167)	1.829.758.669
Liabilitas berbeban bunga	955.056.798	180.870	2.996.763	85.299	958.319.730	-	958.319.730
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.029.833.334
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	2.238.294.818	857.787.021	360.732.389	44.038.338	3.500.852.566	(712.774.167)	3.817.911.733
Pengeluaran modal	499.979.283	217.346.172	152.253.126	922.800	870.501.381	-	870.501.381
Penyusutan dan amortisasi	169.729.103	102.679.103	73.488.942	6.748.789	352.645.937	-	352.645.937

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2011						
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan ekstern	3.381.127.846	1.663.107.969	731.650.924	113.922.156	5.889.808.895	-	5.889.808.895
Penjualan antar segmen	127.732.411	1.323.064	1.677.891	56.270.351	187.003.717	(187.003.717)	-
Pendapatan bersih	3.508.860.257	1.664.431.033	733.328.815	170.192.507	6.076.812.612	(187.003.717)	5.889.808.895
HASIL SEGMENT *)	466.736.707	119.810.639	19.557.179	16.160.500	622.265.025	-	622.265.025
Beban keuangan	(121.050.097)	(889.010)	(1.029.192)	(450.017)	(123.418.316)	-	(123.418.316)
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	(357.939)	(7.713.560)	(8.204.321)	54.091	(16.221.729)	-	(16.221.729)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(5.607.000)	408.242	(632.366)	(456.197)	(6.287.321)	-	(6.287.321)
Penghasilan bunga	1.372.017	5.769.207	119.948	1.027.003	8.288.175	-	8.288.175
Bagian laba bersih entitas asosiasi	7.347.524	-	-	-	7.347.524	-	7.347.524
Keuntungan transaksi derivatif	5.431.277	-	-	-	5.431.277	-	5.431.277
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(11.516.637)	(3.831.522)	5.915.979	(3.400.608)	(12.832.788)	-	(12.832.788)
Laba sebelum pajak	342.355.852	113.553.996	15.727.227	12.934.772	484.571.847	-	484.571.847
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	2.832.094.902	1.355.574.360	655.928.578	288.548.123	5.132.145.963	(737.739.479)	4.394.406.484
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	20.936.044
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	2.832.094.902	1.355.574.360	655.928.578	288.548.123	5.132.145.963	(737.739.479)	4.415.342.528
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.053.067.706	733.208.494	386.701.316	49.153.779	2.222.131.295	(737.739.479)	1.484.391.816
Liabilitas berbeban bunga	517.479.642	216.895	4.454.824	128.739	522.280.100	-	522.280.100
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	614.537.102
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	1.570.547.348	733.425.389	391.156.140	49.282.518	2.744.411.395	(737.739.479)	2.621.209.018
Pengeluaran modal	246.635.843	67.386.665	155.846.407	1.008.514	470.877.429	-	470.877.429
Penyusutan dan amortisasi	125.946.050	95.788.412	58.652.956	6.931.216	287.318.634	-	287.318.634

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

Penjualan berdasarkan pasar

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Grup berdasarkan pasar geografis:

	2012 Rp'000
Indonesia	7.388.311.299
Thailand	110.849.479
Singapura	41.703.626
Malaysia	30.599.590
Lainnya	13.621.258
Jumlah	<u>7.585.085.252</u>

Nilai tercatat aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak yang ditangguhkan berdasarkan wilayah geografis atau lokasi adalah sebagai berikut:

	2012 Rp'000
Indonesia	2.609.745.934
Singapura	52.959.986
Thailand	22.294.141
Malaysia	15.834.578
Jumlah	<u>2.700.834.639</u>

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's sales by geographical market:

	2011 Rp'000
Indonesia	5.772.715.914
Thailand	82.680.921
Singapore	6.706.015
Malaysia	9.132.650
Others	18.573.395
Total	<u>5.889.808.895</u>

The carrying amount of noncurrent assets except for the financial instruments and deferred tax assets by geographical location are as follows:

	2011 Rp'000
Indonesia	1.964.042.424
Singapore	30.461.601
Thailand	9.490.726
Malaysia	7.822.971
Total	<u>2.011.817.722</u>

38. IKATAN

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan kotor pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006, this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the gross sales of "The Athlete's Foot" stores.

- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian-perjanjian tersebut telah diperbaharui dan terakhir pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas International Trading BV. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan sesuai dengan perjanjian.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika Serikat dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian.
- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited, England, (RIL), which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement was renewed and the latest on January 3, 2009, the distribution agreement with RIL was replaced by the distribution agreement with Adidas International Trading BV. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Amer Sports Malaysia Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko
H ₂ O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H ₂ O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Diadora, Mickey, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, H.E. By Mango, US Kids Golf, Converse, Lotto, Walt Disney dan Pandora.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Diadora, Mickey, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, H.E. By Mango, US Kids Golf, Converse, Lotto, Walt Disney and Pandora.

Untuk beberapa merek tertentu, Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi, pemegang merek yang memberikan hak terhadap entitas anak untuk membuka atau mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti/biaya yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

- f. Pada tanggal 1 September 2009, SS mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya reimbursement. Perjanjian ini jatuh tempo pada 31 Agustus 2013. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.
- g. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

For some specific trademark, the Company shall either pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and its group are prohibited for selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the Company believes that the principals know of the matter and have not expressed objection.

- e. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open/operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

Several agreements provide an irrevocable option right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on a certain period of time with provisions and other term to be determined on the agreements.

- f. On September 1, 2009, SS entered into an agreement with PT Manning Development, where SS obtained consultation and management administration assistance for its operation activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee. This agreement will expire on August 31, 2013. Both parties have the right to terminate this agreement before the expiration date.
- g. The Group entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

h. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Nusantara Logistic (NL), dimana NL setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan NL. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan sedang dalam proses perpanjangan.

i. Berdasarkan perjanjian kredit dengan HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia tanggal 6 April 2011 dengan addendum terakhir tanggal 31 Mei 2012, MAPA F(M), entitas anak, memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 3.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2013.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio total pinjaman terhadap *tangible net worth (Gearing Ratio)* tidak melebihi 250%.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini tidak digunakan.

j. Berdasarkan perjanjian kredit dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited tanggal 27 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000 ribu. Ketersediaan fasilitas pinjaman cicilan tetap berlaku sampai dengan 31 Desember 2013. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 1,25, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 2,75 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini tidak digunakan.

k. Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank ICB Bumiputera tanggal 26 Juni 2009 dengan addendum terakhir tanggal 7 Juni 2012, PLI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dan *Bank Guarantee Facility* dengan maksimum sebesar Rp 30.000.000 ribu.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI, entitas anak, memenuhi persyaratan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih 1,25 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini tidak digunakan.

h. On January 2, 2006, the Company entered into an agreement with PT Nusantara Logistic (NL), in which NL agreed to provide warehouse servicing in relation to the inventory of the Company (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by NL. The agreement is valid until December 31, 2012 and is still in the process of being extended.

i. Based on credit facility agreement with HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia, dated April 6, 2011 which was amended recently on May 31, 2012, MAPA F(M), a subsidiary, obtained *Standby Letter of Credit* facility amounted to USD 3,000,000.

This facility is valid until March 31, 2013.

Loan agreement covered certain covenant, such as the ratio of total debt to tangible net worth (*Gearing Ratio*) not to exceed 250%.

As of December 31, 2012, this facility has not yet been used.

j. Based on credit facility agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dated November 27, 2012, the Company obtained fixed installment loan facility with maximum limit of Rp 200,000,000 thousand. The availability of fixed installment loan facility is valid until December 31, 2013. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until maturity on December 31, 2016.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as net debt to equity ratio at a maximum of 1.25, net debt to EBITDA ratio of a maximum of 2.75 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2012, this facility has not yet been used.

k. Based on credit facility agreement with Bank ICB Bumiputera dated June 26, 2009 which was amended recently on June 7, 2012, PLI, a subsidiary obtained on demand fixed loan credit and Bank Guarantee Facility with maximum limit of Rp 30,000,000 thousand.

This facility is valid until June 26, 2013.

Loan agreement required PLI, a subsidiary, to fulfill covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1.

As of December 31, 2012, this facility has not yet been used.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup, kecuali MAPA (T), MAPA (S), MAPT, ARI, MAPA F(S), MAPA F(M) dan MAPI (M) mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012 and 2011, the Group, except MAPA (T), MAPA (S), MAPT, ARI, MAPA F(S), MAPA F(M) and MAPI (M) had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31,					
		2012		2011			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp'000		
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	USD	966.635	9.347.360	1.276.534	11.575.609	Cash and cash equivalents	
	Lainnya/ Others	-	1.520.301	-	562.045		
Piutang usaha	USD	641.931	6.207.473	1.038.613	9.418.142	Trade accounts receivable	
	EURO	74	948	74	869		
	HKD	-	-	962	1.123		
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	229.347	2.217.786	465.620	4.222.246	Other accounts receivable from third parties	
	SGD	107.143	847.191	1.907	13.297		
	EURO	35.217	451.123	30.780	361.326		
Uang jaminan	USD	3.750.993	36.272.100	2.335.386	21.177.276	Refundable deposits	
	GBP	25.000	389.472	-	-		
	SGD	18.502	146.297	14.419	100.564		
Jumlah aset			57.400.051		47.432.497	Total assets	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha	USD	6.073.417	58.729.944	8.568.623	77.700.274	Trade accounts payable	
	GBP	4.891.311	76.201.044	2.795.336	39.048.792		
	EURO	1.980.287	25.367.193	5.478.422	64.311.115		
	SGD	801.086	6.334.282	968.490	6.754.566		
	Lainnya/ Others	-	2.246.859	-	3.806.440		
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	5.790.455	55.993.697	4.192.404	38.016.716	Other accounts payable to third parties	
	GBP	811.097	12.635.974	110.397	1.542.165		
	EURO	452.006	5.790.128	200.667	2.355.626		
	SGD	136.576	1.079.919	28.820	198.796		
	CHF	69.893	740.637	22.180	213.731		
	Lainnya/ Others	-	321.084	-	78.569		
Biaya yang masih harus dibayar	USD	1.531.026	14.805.024	1.002.957	9.094.810	Accrued expenses	
	GBP	118.043	1.838.976	15.685	219.102		
	SGD	27.198	215.061	19.660	137.118		
	JPY	-	-	699.921	81.753		
	Lainnya/ Others	-	161.409	-	649.657		
Utang bank	USD	-	-	1.833.333	16.624.667	Bank loans	
	JPY	-	-	386.333.333	45.124.950		
Jumlah liabilitas			262.461.231		305.958.847	Total liabilities	
Liabilitas bersih			(205.061.180)		(258.526.350)	Net liabilities	

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 GBP	15.579	13.969	GBP 1
1 EURO	12.810	11.739	EURO 1
1 CHF	10.597	9.636	CHF 1
1 USD	9.670	9.068	USD 1
1 SGD	7.907	6.974	SGD 1
1 HKD	1.247	1.167	HKD 1
1 JPY	112	117	JPY 1

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang sewa pembiayaan, utang jangka panjang lainnya dan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15, 20, 21 dan 34) dan ekuitas pemegang saham induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor dan saldo laba (Catatan 23 dan 24).

Manajemen secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman	1.977.618.748	1.113.155.008	Debt
Kas dan setara kas	526.324.881	288.621.337	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.451.293.867	824.533.671	Net debt
Ekuitas	2.232.454.095	1.857.803.466	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	65,01%	44,38%	Net debt to equity ratio

Kategori dari Instrumen Keuangan

	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000
<u>Aset Keuangan</u>	
Kas dan setara kas	526.324.881
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Piutang usaha kepada pihak ketiga	218.200.460
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	65.171.421
Uang Jaminan	194.150.192
Aset keuangan lainnya - deposito berjangka	1.420.673
Aset keuangan tersedia untuk dijual	
Aset keuangan lainnya	29.210.461

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital Risk Management

The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long term bank loans, bonds payable, finance lease obligation, other long term loan and derivative financial instruments (Notes 15, 20, 21 and 34) and equity shareholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings (Notes 23 and 24).

Management periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Categories of Financial Instruments

	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000
<u>Financial Assets</u>	
Cash and cash equivalents	
Loans and receivables	
Trade accounts receivable from third parties	
Other accounts receivable from third parties	
Refundable deposits	
Other financial assets - time deposit	
Available-for-sale (AFS)	
Other financial assets	

	31 Desember/ December 31, 2012 Rp'000	
<u>Liabilitas Keuangan</u>		<u>Financial Liabilities</u>
Biaya perolehan yang diamortisasi		Amortised cost
Utang bank	954.540.989	Bank loans
Utang usaha		Trade accounts payable
Pihak berelasi	11.521.777	Related party
Pihak ketiga	788.740.191	Third parties
Utang lain-lain		Other accounts payable
Pihak berelasi	719.044	Related party
Pihak ketiga	405.331.602	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	168.851.441	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang		Noncurrent liabilities
Utang Bank	460.833.333	Bank loans
Obligasi	558.465.685	Bonds payable
Sewa Pembiayaan	781.978	Finance lease obligation
Lain-lain	2.996.763	Others

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012.

The Group does not hold financial assets classified as FVTPL and held-to-maturity at December 31, 2012.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pinjaman dan pembelian persediaan yang didenominasi dalam USD, EURO dan GBP.

Grup melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang dan berhati-hati dalam memanfaatkan fasilitas kredit dalam mata uang asing.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign exchange, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of borrowings and purchases of inventories denominated in USD, EURO and GBP.

The Group monitors the fluctuation in exchange rates and takes prudence in the utilization of foreign currency credit facilities.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 2,25%, 3,34% dan 4,37% dalam Rp terhadap mata uang USD, EURO dan GBP. 2,25%, 3,34% dan 4,37% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2,25%, 3,34% dan 4,37% dalam nilai tukar mata uang USD, EURO and GBP. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat 2,25%, 3,34% dan 4,37% terhadap mata uang USD, EURO dan GBP. Untuk pelemahan 2,25%, 3,34% dan 4,37% dari Rp terhadap mata uang USD, EURO dan GBP tersebut, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The following table details the Group's sensitivity to a 2.25%, 3.34% and 4.37% increase and decrease in the Rp against USD, EURO and GBP currencies. 2.25%, 3.34% and 4.37% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 2.25%, 3.34% and 4.37% change in USD, EURO and GBP currencies rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp strengthens 2.25%, 3.34% and 4.37% against USD, EURO and GBP currencies. For a 2.25%, 3.34% and 4.37% weakening of the Rp against USD, EURO and GBP currencies, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

	Laba (rugi) setelah pajak/ Profit (loss) after tax Rp'000	
Eksposur USD	(1.358.711)	(i) USD Exposure
Eksposur EURO	(785.751)	(ii) EURO Exposure
Eksposur GBP	(3.151.256)	(iii) GBP Exposure
Jumlah	(5.295.718)	Total
(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.	(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, refundable deposits, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.	
(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang EURO pada akhir periode pelaporan.	(ii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on EURO denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.	
(iii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, uang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang GBP pada akhir periode pelaporan.	(iii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on GBP denominated cash and cash equivalents, refundable deposits, payables and accrued expenses in the Group at the end of the reporting period.	

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi suku bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur suku bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang, transaksi keuangan derivatif untuk membantu menjaga eksposur seperti yang diungkap di Catatan 34.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan suku bunga pada poin (iv) dibawah.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 60 basis poin untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 20 basis poin untuk pinjaman dalam mata uang Ringgit Malaysia digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 60 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 akan turun/naik sebesar Rp 6.666.451 ribu.

Untuk pinjaman dalam mata uang Ringgit Malaysia, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 20 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 akan turun/naik sebesar Rp 13.478 ribu.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on their borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing, and where necessary, entering into financial derivatives to help manage the exposure as discussed in Note 34.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 60 basis point for loan in Indonesian Rupiah and 20 basis point for loan in Malaysian Ringgit increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

For loan in Indonesian Rupiah, if interest rates had been 60 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's post tax profit for the year ended December 31, 2012 would decrease/increase by Rp 6,666,451 thousand.

For loan in Malaysian Ringgit, if interest rates had been 20 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's post tax profit for the year ended December 31, 2012 would decrease/increase by Rp 13,478 thousand.

This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Sensitivitas Grup terhadap suku bunga telah menurun selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga variabel dan kenaikan suku bunga swap untuk swap utang tingkat bunga mengambang ke tetap.

The Group's sensitivity to interest rates has decreased during the current year mainly due to the reduction in variable rate debt instruments and the increase in interest rate swaps to swap floating rate debt to fixed.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha, simpanan di bank dan investasi melalui manajer investasi. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit yang terpercaya dan tidak terdapat masalah kolektabilitas. Untuk piutang usaha, Grup menetapkan suatu batasan eksposur tertentu dan dilakukan pengawasan secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang disetujui oleh manajemen Grup.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Perusahaan berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Perusahaan berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterpart will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable, bank balances and investments in funds under investment management contract. The Group places bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are made with reputable credit card issuers. For receivables, the Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst counterparties approved by the Group's management.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Company believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Company believes that allowance in decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Instrumen tanpa bunga		447.015.588	769.985.088	148.315.022	-	-	1.365.315.698	Non-interest bearing instruments
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang obligasi	8,96%	-	12.738.750	38.216.250	737.483.000	-	788.438.000	Bonds payable
Sewa pembiayaan	5,09%	60.001	115.036	472.231	193.586	-	840.854	Finance lease obligation
Lain-lain	12,42%	160.622	323.243	1.454.594	1.401.998	-	3.340.457	Others
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	8,19%	319.076.888	295.532.591	348.282.500	-	-	962.891.979	Rupiah
THB	3,40%	5.276.047	8.848.744	373.587	-	-	14.498.378	THB
MYR	5,10%	3.327.006	2.547.844	2.679.260	-	-	8.554.110	MYR
SGD	2,82%	1.920.856	1.191.963	667.589	-	-	3.780.408	SGD
Utang bank jangka panjang	8,63%	3.798.692	46.936.690	140.141.111	339.386.759	-	530.263.252	Long-term bank loans
Jumlah		<u>780.635.700</u>	<u>1.138.219.949</u>	<u>680.602.144</u>	<u>1.078.465.343</u>	<u>-</u>	<u>3.677.923.136</u>	Total

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang Diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui pada biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<u>Aset Keuangan</u>				
Uang jaminan	194.150.192	129.017.502	151.133.384	123.500.021
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Obligasi	558.465.685	569.752.076	361.369.547	383.642.328
Sewa pembiayaan	781.978	799.387	1.373.355	1.473.663
Lain-lain	2.996.763	3.011.005	4.454.824	4.426.318

Nilai wajar dari instrumen keuangan di atas ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan arus kas terdiskonto dengan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

c. Fair Value of Financial Instruments at Amortised Costs

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities recognized at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair value.

	31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<u>Financial Assets</u>				
Refundable deposits				
<u>Financial Liabilities</u>				
Bonds payable				
Finance lease obligation				
Others				

The fair value of the above financial instruments is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow using observable market interest rates.

41. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 90 sampai dengan 97. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 89 dan informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 90 sampai dengan 97 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktion untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2013.

41. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The financial information of the parent Company only presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

Financial information of the parent Company only was presented on pages 90 to 97. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries and associate which are accounted for using the cost method.

42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 89 and the supplementary information on pages 90 to 97 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 22, 2013.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	31 Desember/December 31,	
	2012	2011
	Rp'000	Rp'000
<u>ASET</u>		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	153.830.882	35.387.526
Piutang usaha		
Pihak berelasi	39.420.229	25.759.986
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 593.614 ribu tahun 2012 dan Rp 633.255 ribu tahun 2011	44.139.152	44.395.499
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	276.934.187	236.342.224
Pihak ketiga	14.253.594	17.277.370
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.043.685 ribu tahun 2012 dan Rp 3.643.101 ribu tahun 2011	1.125.098.883	817.876.057
Uang muka	109.464.928	101.815.264
Pajak dibayar dimuka	8.516.011	-
Biaya dibayar dimuka	180.317.315	129.028.402
Instrumen keuangan derivatif	-	20.936.044
Jumlah Aset Lancar	1.951.975.181	1.428.818.372
ASET TIDAK LANCAR		
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	33.910.908	15.201.179
Investasi saham	1.261.012.888	1.143.072.475
Uang muka investasi saham	170.000.000	27.943.413
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 555.551.642 ribu tahun 2012 dan Rp 448.732.281 ribu tahun 2011	588.457.278	380.430.887
Uang jaminan	65.166.283	48.032.574
Uang muka pembelian aset tetap	39.270.873	38.411.437
Aset lain-lain	1.564.710	3.164.439
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.159.382.940	1.656.256.404
JUMLAH ASET	4.111.358.121	3.085.074.776

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 593,614 thousand in 2012 and Rp 633,255 thousand in 2011
Other accounts receivable
Related parties
Third parties
Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,043,685 thousand in 2012 and Rp 3,643,101 thousand in 2011
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Derivative financial instruments

Total Current Assets

NONCURRENT ASSETS

Long-term portion of prepaid rent
Investments in shares of stock
Advance for purchases of investment in shares of stock
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 555,551,642 thousand in 2012 and Rp 448,732,281 thousand in 2011
Refundable deposits
Advance for purchases of property and equipment
Other assets

Total Noncurrent Assets

TOTAL ASSETS

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2012	2011	
	Rp'000	Rp'000	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	800.996.194	440.453.369	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	16.610.462	21.946.894	Related parties
Pihak ketiga	161.247.427	140.337.252	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	301.001.000	319.282.348	Related parties
Pihak ketiga	136.395.680	93.790.304	Third parties
Utang pajak	40.794.493	37.738.780	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	49.734.752	34.484.308	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	46.969.600	51.475.212	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	155.833.333	173.614.705	Bank loans
Obligasi	-	293.183.373	Bonds payable
Sewa pembiayaan	366.617	443.209	Finance lease obligation
Instrumen keuangan derivatif	-	15.993.368	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.709.949.558	1.622.743.122	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	305.000.000	60.833.333	Bank loans
Obligasi	558.465.685	68.186.174	Bonds payable
Sewa pembiayaan	51.270	412.566	Finance lease obligation
Liabilitas imbalan pasca kerja	48.878.900	36.925.424	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	8.127.822	4.591.206	Deferred tax liabilities
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	4.139.667	3.143.147	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	924.663.344	174.091.850	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947.040	46.947.040	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(16.028.265)	(16.028.265)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	36.000.000	31.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	579.826.444	396.321.029	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.476.745.219	1.288.239.804	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.111.358.121	3.085.074.776	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
PENDAPATAN			REVENUES
Penjualan eceran dan grosir	2.623.216.201	1.988.746.387	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	60.928.009	51.142.256	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	370.037	2.639.702	Rent and service revenue
PENDAPATAN BERSIH	2.684.514.247	2.042.528.345	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.516.330.191	1.118.658.616	COST OF SALES
LABA KOTOR	1.168.184.056	923.869.729	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(868.166.155)	(644.287.386)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(146.791.873)	(105.044.664)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(160.069.519)	(120.577.418)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(5.209.361)	(7.062.085)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aset tetap	(1.492.671)	(343.986)	Loss on sale of property and equipment
Keuntungan transaksi derivatif	1.706.191	5.431.277	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan investasi	168.383.627	109.671.091	Investment income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	114.362.137	85.500.373	Others gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	270.906.432	247.156.931	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(20.764.401)	(26.907.544)	Current tax
Pajak tangguhan	(3.536.616)	2.063.110	Deferred tax
Jumlah	(24.301.017)	(24.844.434)	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	246.605.415	222.312.497	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	-	189.102	Unrealized change in fair value of securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	246.605.415	222.501.599	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			BASIC EARNINGS PER SHARE
(Dalam Rupiah penuh)	149	134	(In full Rupiah amount)

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	Modal disetor/ Paid-up capital Rp'000	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Saldo laba/Retained earnings		Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control Rp'000	Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp'000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000				
Saldo per 1 Januari 2011	830.000.000	46.947.040	26.000.000	212.208.532	-	(189.102)	1.114.966.470	Balance as of January 1, 2011
Dividen tunai	-	-	-	(33.200.000)	-	-	(33.200.000)	Cash dividends
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	(16.028.265)	-	(16.028.265)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Cadangan umum	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	222.312.497	-	189.102	222.501.599	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2011	830.000.000	46.947.040	31.000.000	396.321.029	(16.028.265)	-	1.288.239.804	Balance as of December 31, 2011
Dividen tunai	-	-	-	(58.100.000)	-	-	(58.100.000)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	246.605.415	-	-	246.605.415	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2012	830.000.000	46.947.040	36.000.000	579.826.444	(16.028.265)	-	1.476.745.219	Balance as of December 31, 2012

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	2012 Rp'000	2011 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.663.486.958	2.045.120.234	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(333.734.077)	(244.257.417)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(2.397.265.408)	(1.572.703.254)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(67.512.527)	228.159.563	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(34.155.168)	(30.905.587)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(156.660.044)	(115.012.800)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(258.327.739)	82.241.176	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen tunai	17.690.000	108.634.993	Cash dividend received
Hasil penjualan aset tetap	946.955	1.263.679	Proceeds from sales of property and equipment
Penerimaan bunga	1.104.090	952.129	Interest received
Penempatan uang muka investasi saham	(170.000.000)	(27.943.413)	Placements of advance for investments in shares of stock
Penempatan uang jaminan	(20.331.745)	(19.385.401)	Placements of refundable deposits
Pencairan (penempatan) aset keuangan lainnya dan investasi saham	(89.997.000)	29.441.447	Proceeds (placements) of other financial assets and investment in shares of stock
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(38.540.980)	(38.332.607)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Perolehan aset tetap	(241.530.734)	(107.919.188)	Acquisitions of property and equipment
Kenaikan (penurunan) piutang kepada pihak berelasi	218.014.403	(175.331.867)	Increase (decrease) of accounts receivable to related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(322.645.011)	(228.620.228)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	1.397.767.525	1.113.534.894	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.037.224.700)	(922.556.525)	Payments of bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	400.000.000	100.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(162.002.724)	(181.157.376)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	500.000.000	-	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran pokok obligasi	(295.000.000)	-	Payment of bonds principal
Pembayaran biaya emisi obligasi	(10.143.817)	-	Payment of bond issuance cost
Kenaikan (penurunan) utang kepada pihak berelasi	(23.535.657)	110.936.706	Increase (decrease) of accounts payable to related parties
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(5.900.224)	(12.214.530)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property and equipment
Pembayaran premi opsi	(6.376.229)	(13.745.162)	Payment of option premium
Pembayaran dividen tunai	(58.100.000)	(33.200.000)	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	699.484.174	161.598.007	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	118.511.424	15.218.955	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35.387.526	20.168.528	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(68.068)	43	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	153.830.882	35.387.526	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Disajikan dengan metode biaya

*) Presented using cost method

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
	2012	2011
Penjualan retail/Retail business		
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")		
(dahulu/formerly TS Lifestyle (Thailand) Limited ("TSL"))		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	98,00	98,00
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00
PT Putra Agung Lestari ("PAL")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Map Active ("MAPA") (dahulu/formerly		
PT Hamparan Nusantara ("HN"))		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Panen Cosmetic Indonesia ("Pcos")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	-
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	-

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
	2012	2011
PT Sarimode Griya ("SMG")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	-
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-
PT Prima Mode Indonesia ("PMI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	-
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	-
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	-
PT Toya Roda Utama ("TRU")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	-
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	-
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-
Departemen store/Department stores		
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,00	99,00
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00
PT Java Retailindo ("JR")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)**)	100,00	100,00
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
PT Panen GL Indonesia ("PGI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant		
PT Sari Boga Lestari ("SBL")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,98	99,97
Tidak langsung/Indirect*)	0,02	0,03
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
	2012	2011
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Sari Food Lestari ("SFL")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
Toko buku/Book stores		
PT Kinokunia Bukindo ("KB")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect**)*)	100,00	100,00
Manufaktur/Manufacturing		
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,96	99,96
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04
Lain-lain/Others		
PT Siola Sandimas ("SS")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,99	99,99
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01
PT Premier Capital Investment ("PCI")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	99,50	99,50
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	100,00	100,00
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")*)		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	100,00
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")		
Pemilikan/Ownership:		
Tidak langsung/Indirect*)	100,00	-
Entitas Asosiasi/Associate		
Penjualan retail/Retail business		
PT Samsonite Indonesia (SI)		
Pemilikan/Ownership:		
Langsung/Direct	40,00	40,00

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary.

**) Perubahan pemilikan dari Perusahaan ke entitas anak/Change in stockholder from Company to subsidiary.

Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia) dan MAPI (M) (Malaysia) berdomisili di Jakarta/
All subsidiaries and associate except MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia) and MAPI (M) (Malaysia) are domiciled in Jakarta.

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya/
Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent Company only are presented using the cost method.